

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, TEMAN SEBAYA, DAN IKLAN DENGAN PERILAKU
MEROKOK PADA REMAJA SMK NEGERI 02 BANDA ACEH
TAHUN 2025**



OLEH :

RIAN FADIL
NPM: 2007110077

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, TEMAN SEBAYA, DAN IKLAN DENGAN PERILAKU
MEROKOK PADA REMAJA SMK NEGERI 02 BANDA ACEH
TAHUN 2025**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh



OLEH :

RIAN FADIL
NPM: 2007110077

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rian Fadil

NPM : 2007110077

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Peminatan : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP)

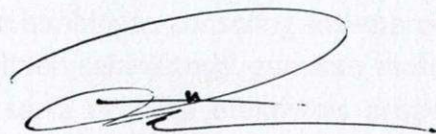
Judul Skripsi : HUBUNGAN PENGETAHUAN, TEMAN SEBAYA, DAN IKLAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA SMK NEGERI 02 BANDA ACEH TAHUN 2025

Dengan ini saya menyatakan sebagai sebenarnya dan tanpa adanya paksaan, bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya dan pemikiran saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiat atau menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber dengan jujur dan tepat.

Saya menyadari bahwa kejujuran dan integritas akademik adalah prinsip utama dalam penulisan skripsi dan dalam menjalani proses pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh (FKM UNMUHA).

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat sebagai bentuk tanggung jawab dan kesungguhan saya dalam menjalani proses akademik.

Hormat Saya,
Banda Aceh, 01 Januari 2025



Rian Fadil
NPM. 2007110077

ABSTRAK

Nama : Rian Fadil

NPM : 2007110077

"HUBUNGAN PENGETAHUAN, TEMAN SEBAYA, DAN IKLAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA SMK NEGERI 02 BANDA ACEH TAHUN 2025"

Merokok di kalangan remaja merupakan fenomena yang semakin mengkhawatirkan, dengan prevalensi yang terus meningkat di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Remaja sering kali berada dalam fase pencarian identitas dan eksplorasi, yang membuat mereka lebih rentan terhadap pengaruh lingkungan sosial dan iklan rokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan, teman sebaya, dan pengaruh iklan rokok terhadap Siswa SMKN 02 Kota Banda Aceh.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah 776 siswa kelas X dan XI di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh. Melalui teknik accidental sampling, diperoleh sampel sebanyak 90 siswa (45 siswa kelas X dan 45 siswa kelas XI). Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Analisis data mencakup analisis univariat (distribusi frekuensi) dan analisis bivariat menggunakan uji chi-square pada taraf nyata 95% ($\alpha = 0,05$) untuk menguji hubungan antarvariabel.

Hasil analisis univariat menjelaskan bahwa siswa lebih banyak terdapat dalam kategori merokok (73,33%), pengetahuan bahaya merokok yang baik (68,89%), pengaruh teman sebaya yang baik (57,78%), dan pengaruh iklan rokok yang negatif (54,44%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengaruh teman sebaya ($P=0,046$), dan pengaruh iklan rokok ($P=0,0001$) terhadap perilaku merokok pada siswa SMKN 02 Kota Banda Aceh. Namun, pengetahuan bahaya merokok ($P=0,784$) tidak memiliki hubungan dengan perilaku merokok pada siswa SMKN 02 Kota Banda Aceh.

Sebagai tindak lanjut, pemerintah perlu memperketat regulasi iklan rokok dan meningkatkan program edukasi interaktif tentang bahaya merokok. Di SMKN 02 Banda Aceh, sekolah disarankan mengembangkan bimbingan konseling anti-merokok dan membentuk kelompok sebaya. Untuk penelitian selanjutnya, gunakan metode longitudinal dan pertimbangkan variabel lain, serta evaluasi efektivitas program intervensi berbasis sekolah.

Kata Kunci : Merokok; Remaja; Pengetahuan; Teman Sebaya; Iklan Rokok

Daftar Pustaka : 51 Referensi (1991-2025)

ABSTRACT

Name : Rian Fadil
NPM : 2007110077

“THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, PEERS, AND ADVERTISEMENTS WITH SMOKING BEHAVIOR AMONG ADOLESCENTS AT SMK NEGERI 02 BANDA ACEH IN 2025”

Smoking among adolescents is an increasingly alarming phenomenon, with prevalence continuing to rise globally, including in Indonesia. Adolescents are often in a phase of identity seeking and exploration, making them more vulnerable to the influence of social environments and cigarette advertisements. This study aims to identify the relationship between knowledge, peers, and the influence of cigarette advertisements on students at SMKN 02 Banda Aceh.

This study utilized a quantitative design with a cross-sectional approach. The research population consisted of 776 students from grades X and XI at SMK Negeri 2 Banda Aceh. Using an accidental sampling technique, a sample of 90 students was obtained (45 from grade X and 45 from grade XI). Primary data were collected via questionnaires distributed directly to respondents. Data analysis included univariate analysis (frequency distribution) and bivariate analysis using the chi-square test at a 95% significance level ($\alpha = 0.05$) to test the relationships between variables.

The univariate analysis results explained that the majority of students fell into the smoking category (73.33%), had good knowledge of smoking hazards (68.89%), experienced good peer influence (57.78%), and perceived a negative influence from cigarette advertisements (54.44%). Bivariate analysis showed a significant relationship between peer influence ($P=0.046$) and cigarette advertisement influence ($P=0.0001$) with smoking behavior among students at SMKN 02 Banda Aceh. However, knowledge of smoking hazards ($P=0.784$) had no significant relationship with smoking behavior.


In response, the government should tighten regulations on cigarette advertising and enhance interactive educational programs regarding the dangers of smoking. SMK Negeri 02 Banda Aceh is advised to develop anti-smoking counseling and establish peer support groups. Future research should consider longitudinal methods, additional variables, and evaluate the effectiveness of school-based intervention programs.


Keywords : Smoking; Adolescents; Knowledge; Peers; Cigarette Advertisement
References : 51 References (1991-2025)


PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi Ini telah disetujui untuk dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh


Banda Aceh, 01 Februari 2025
Disetujui Oleh,

Pembimbing I

(Ramadhaniah, S.Gz., MPH)

Pembimbing II

(Vera Nazhira Arifin, MPH)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh



Dr. Basri Aramico Ib., SKM., MPH

NIK. 19811029 200603 1001

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN, TEMAN SEBAYA, DAN IKLAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA SMK NEGERI 02 BANDA ACEH TAHUN 2025

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh

OLEH:

RIYAN FADIL
NPM: 2007110077

Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh
Telah lulus ujian skripsi pada bulan Februari 2025

Banda Aceh, 01 Februari 2025

Pembimbing I



Ramadhaniah, S.Gz., MPH

Pembimbing II



Vera Nazhira Arifin, MPH

MENGETAHUI,
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH



Dr. Basri Aramico Ib., SKM., MPH
NIK. 19811029 200603 1001

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi ini telah Dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

Banda Aceh, 01 Februari 2025

Tanda Tangan

Ketua : Ramadhaniah, S.Gz., MPH

Penguji I : Wardiati, SKM, M.Kes

Penguji II : Anwar Arbi, S. Si, M.Pd

Penguji III : Vera Nazhira Ariffin, MPH

MENGETAHUI,

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH



Dr. Basri Aramico Ib., SKM., MPH

NIK: 19811029 200603 1001

BIODATA

Nama : Rian Fadil
Tempat/Tgl. Lahir : Desa Dayah Nyong, 10 Februari 2002
Agama : Islam
Status Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Alamat : Desa Dayah Nyong, Kecamatan Banda Baru,
Kabupaten Pidie Jaya
Nama Orang Tua (Ibu) : Mardiana
Pekerjaan Orang Tua : PNS
Alamat Orang Tua : Desa Dayah Nyong, Kecamatan Banda Baru,
Kabupaten Pidie Jaya
Pendidikan yang Ditempuh
1. SD : SDN 05 Nyong
2. SMP : SMPS Darussa'adah Tepin Raya
3. SMU/SMA : SMAS Darussa'adah Tepin Raya



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadirat Allah S.W.T, dimana atas rahmat dan hidayah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad S.A.W yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam yang Islamiah.

Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh (FKM UNMUHA) dan secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Ramadhaniah, S.Gz., MPH** selaku pembimbing pertama dan Ibu **Vera Nazira Arifin, MPH** selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan serta dukungan mulai dari awal penulisan sampai selesainya proposal ini. Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Aslam Nur, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Dr. Basri Aramico Ib., SKM., MPH selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Para dosen dan staff Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Semua teman-teman Mahasiswa FKM-UNMUHA yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan proposal ini.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Tabrawi sebagai Ayahanda dan Ibu Mardiana sebagai Ibunda tercinta beserta Keluarga/Saudara yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama ini. Akhirnya kepada Allah S.W.T kita sepantasnya berserah diri, tiada satupun yang terjadi tanpa kehendak-Nya. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi segenap pembaca dan masyarakat, Aamiin.

Banda Aceh, 01 Februari 2025

Rian Fadil
NPM. 2007110077

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN PENGUJI	vi
BIODATA	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Ruang Lingkup Penelitian	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.4.1. Tujuan Umum	5
1.4.2. Tujuan Khusus	5
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.5.1. Manfaat Bagi Peneliti	6
1.5.2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan.....	6
1.5.3. Manfaat Bagi Instansi Kesehatan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1.1. Definisi perilaku Merokok	7
2.1.2. Sejarah dan Perkembangan Perilaku Merokok di Indonesia	7
2.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok.....	8
2.1.4. Dampak Sosial dari perilaku Merokok	9
2.2. Dampak Merokok terhadap Kesehatan	10
2.2.1. Dampak Negatif Merokok pada Kesehatan Individu	10
2.2.2. Dampak Merokok pada Kesehatan Lingkungan Sekitar.....	10
2.2.3. Statistika Kesehatan terkait Merokok di Indonesia dan Global.....	11
2.3. Pengetahuan tentang Bahaya Merokok.....	11
2.3.1. Pengertian dan Pentingnya Pengetahuan tentang Bahaya Merokok.....	11
2.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Bahaya Merokok	12
2.3.3. Hubungan antara Pengetahuan tentang Bahaya Merokok	13
2.3.4. Studi-Studi Sebelumnya	14
2.4 Hubungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok.....	15
2.5 Iklan Rokok	18
2.5.1 Pengertian dan Tujuan Iklan Rokok.....	18
2.5.2 Implementasi Peringatan Iklan Rokok Berbagai Negara.....	19

2.5.3	Efektivitas Peringatan Iklan dalam Mengurangi Perilaku Merokok.....	20
2.5.4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Peringatan Iklan Merokok...	21
2.6	Kerangka Teori.....	22
BAB III KERANGKA KONSEP		23
3.1	Konsep Pemikiran.....	23
3.2	Variabel Penelitian	23
3.2.1	Variabel Dependen.....	23
3.2.2	Variabel Independen	24
3.3	Definisi Operasional	24
3.4	Metode Pengukuran Variabel	26
3.4.1	Perilaku Merokok (Solihin et al., 2023)	26
3.4.2	Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok (Goldman et al., 2021).....	26
3.4.3	Teman Sebaya (Safmila & Cut Juliana, 2022).....	26
3.4.4	Iklan Rokok (Fadhilla et al., 2022)	26
3.5	Hipotesis Penelitian.....	26
BAB IV METODE PENELITIAN.....		28
4.1	Jenis Penelitian	28
4.2	Populasi dan Sampel	28
4.2.1	Populasi	28
4.2.2	Sampel	30
4.2.3	Metode Pengambilan Sampel	31
4.3	Kriteria Inklusi Sampel Penelitian.....	31
4.4	Pengumpulan Data	32
4.5	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
4.6	Instrumen Penelitian	32
4.7	Cara Pengumpulan Data.....	32
4.8	Pengolahan Data	33
4.8.1	Editing.....	33
4.8.2	Coding.....	33
4.8.4	Tabulasi Data	34
4.8.5	Cleaning Data	34
4.9	Analisis Data	34
4.9.1	Analisis Univariat.....	34
4.9.2	Analisis Bivariat	35
4.10	Penyajian Data.....	35
BAB V GAMBARAN UMUM		36
5.1	Profil SMKN 2 Kota Banda Aceh	36
5.2	Visi, Misi, dan Tujuan	36
5.3	Data Demografis.....	38
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....		40
6.1	Hasil Penelitian	40
6.1.1	Karakteristik Responden	40

6.1.2	Analisis Univariat	42
6.1.3	Analisis Bivariat	44
6.2	Pembahasan	47
6.2.1	Hubungan Pengetahuan Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok	48
6.2.2	Hubungan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok	50
6.2.3	Hubungan Pengaruh Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok	52
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN		54
6.1	Kesimpulan	54
6.2	Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....		56
DAFTAR LAMPIRAN		61



DAFTAR TABEL

Tabel 3.3 Definisi Operasional	25
Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa Per Kelas SMKN 2 Kota Banda Aceh	28
Tabel 4.2 Rekapitulasi Jumlah Siswa/I SMKN 2 Banda Aceh Tahun 2024/2025	29
Tabel 5.3.1 Jumlah Siswa Perkelas SMKN 02 Kota Banda Aceh	38
Tabel 5.3.2 Jumlah Tenaga Pendidik SMKN 02 Kota Banda Aceh	39
Tabel 6.1.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Siswa SMKN 02 Kota Banda Aceh	40
Tabel 6.1.2.1 Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok Siswa SMKN 02 Kota Banda Aceh	42
Tabel 6.1.2.2 Distribusi Frekuensi Pengaruh Iklan Rokok Siswa SMKN 02 Kota Banda Aceh	43
Tabel 6.1.2.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Bahaya Merokok Siswa SMKN 02 Kota Banda Aceh	43
Tabel 6.1.2.3 Distribusi Frekuensi Pengaruh Teman Sebaya Siswa SMKN 02 Kota Banda Aceh	44
Tabel 6.1.3.1 Analisis Hubungan Pengetahuan Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMKN 02 Banda Aceh	45
Tabel 6.2.3.2 Analisis Hubungan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMKN 02 Banda Aceh	46
Tabel 6.1.3.3 Analisis Hubungan Pengaruh Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMKN 02 Banda Aceh	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Iklan Rokok Pada Kemasan.....	12
Gambar 2.2 Iklan Rokok di Jalan	19
Gambar 2.6 Kerangka Teori	22
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep.....	23



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: DOKUMEN PERIZINAN PENELITIAN
LAMPIRAN II	: DOKUMENTASI PENGUMPULAN DATA
LAMPIRAN III	: INFORMASI KEPADA RESPONDEN
LAMPIRAN IV	: PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN
LAMPIRAN V	: KUESIONER PENELITIAN
LAMPIRAN VI	: MASTER TABEL
LAMPIRAN VII	: OUTPUT ANALISIS



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Merokok adalah kebiasaan menghisap gulungan tembakau yang dibungkus dengan daun nipah atau kertas yang dibakar dan kemudian menghisap asap yang dihasilkan dari dalam ke luar tubuh. Adanya nikotin dalam rokok dapat berdampak dan membuat penggunaanya menjadi ketergantungan, yang sangat sulit untuk menghentikan perilaku berbahaya ini. Sehingga tidak ada solusi untuk masalah merokok yang semakin meningkat (Ispandiyah, 2019). Merokok membahayakan tidak hanya mereka yang merokok tetapi juga orang lain yang menghirup asap rokok atau perokok pasif (Sekeronej et al., 2020). Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia pada tahun 2023, lebih dari 8 juta orang di seluruh dunia meninggal setiap tahunnya karena tembakau, dimana angka kematian tersebut disebabkan oleh penggunaan tembakau secara langsung, dan 1,3 juta lainnya meninggal akibat perokok pasif. Sekitar 80% dari 1,3 miliar pengguna tembakau dunia tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2023).

Secara umum, perokok rata-rata mengonsumsi sekitar 12,3 batang rokok setiap hari. Hampir 80% dari mereka mulai kecanduan merokok sebelum usia 19 tahun. Keputusan pembelian rokok oleh konsumen dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman tentang risiko adiktif rokok, preferensi produk, efek ketergantungan, serta dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan pada orang lain (WHO, 2020).

Namun, berdasarkan data dari Global Youth Tobacco Survey (GYTS) yang dilakukan pada tahun 2019, 40,6% pelajar Indonesia (13 hingga 15 tahun), yang terdiri 2 dari 3 anak laki-laki dan 1 dari 5 anak perempuan, dilaporkan menggunakan tembakau. Selain itu, 19,2% pelajar sudah merokok, dan dua pertiga dari mereka dapat membeli rokok secara eceran. Seperti yang ditunjukkan oleh data sensus, ada peningkatan yang signifikan dalam proporsi penduduk berusia di bawah 15 tahun yang merokok di Indonesia, dari 10,54% pada tahun 2019 menjadi 10,61% pada tahun 2020. Di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, data BPS Deli Serdang menunjukkan bahwa proporsi penduduk berusia 15 hingga 24 tahun yang merokok (Profilkes, 2019).

Jika pemerintah tidak menerapkan undang-undang yang lebih efektif, jumlah orang yang merokok di Indonesia diperkirakan akan bertambah sebanyak 90 juta pada tahun 2025. Komnas Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melaporkan bahwa ada peningkatan sebesar 45% dalam jumlah orang yang merokok. KPAI juga menyatakan bahwa keengganan untuk membeli rokok dengan harga cukai yang rendah adalah salah satu alasan mengapa orang mulai merokok di usia muda (B. Kurniawan & Ayu, 2023). Aceh termasuk salah satu provinsi dengan jumlah perokok tertinggi di Indonesia. Prevalensi merokok di Aceh sejajar dengan angka nasional. Pada tahun 2019, proporsi perokok di Provinsi Aceh mencapai 28,70%, sementara pada tahun 2020 angkanya sedikit menurun menjadi 28,06%. Adapun proporsi perokok di Kota Banda Aceh pada tahun 2021 tercatat sebesar 28,30% (Alvia, 2023).

Peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh dan mengamati banyaknya remaja yang merokok di sekolah tersebut. Berdasarkan

observasi pada tanggal 28 Juli 2024 di salah satu kecamatan di Banda Aceh, peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa yang bolos merupakan siswa yang aktif merokok. Mereka sering terlihat di pinggir jalan dan tanpa ragu membeli rokok di warung sekitar.

Hasil wawancara dengan seorang guru menunjukkan bahwa siswa yang merokok adalah individu yang tidak memiliki prestasi yang signifikan di sekolah dan sering disebut sebagai pembuat onar. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa yang merokok tidak menerima penghargaan yang selayaknya dari guru atau siswa lain seperti siswa yang berprestasi di sekolah. Akibatnya, siswa melakukan perilaku merokok sebagai ganti penghargaan yang tidak diberikan.

Menurut Individu secara alami membutuhkan dukungan dan penghargaan diri, tetapi semua individu tidak memperolehnya, sehingga peralihan dari ketidakberdayaan untuk memberikan penghargaan kepada kelompok lari di lingkungan sekolah yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan mereka dan kelompok tersebut adalah kelompok yang merokok secara aktif (Puteri et al., 2024). Hal ini ditunjukkan oleh pendapat (Azzahro, 2024) yang dalam teorinya menyatakan bahwa merokok adalah tindakan yang membuat remaja terlihat jantan, dan tidak merokok dianggap lemah bagi kelompoknya.

Merokok pada remaja tidak hanya berdampak buruk bagi kesehatan individu, tetapi juga dapat menimbulkan masalah sosial yang lebih luas, seperti penurunan prestasi akademik, meningkatnya perilaku menyimpang, dan kurangnya apresiasi terhadap potensi diri (Yuningrum & Trisnowati, 2024).

Dengan meningkatnya prevalensi merokok di kalangan remaja, khususnya di Banda Aceh, penelitian ini menjadi penting untuk menggali hubungan teman dan pengaruh iklan terhadap perilaku merokok pada remaja usia 15-17 di SMK Negeri 2 Banda Aceh tahun 2024. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pemerintah, sekolah, dan masyarakat dalam merumuskan strategi yang efektif untuk menekan angka merokok pada remaja dan mendorong mereka ke arah kehidupan yang lebih sehat dan produktif.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan peningkatan prevalensi merokok di kalangan remaja, khususnya di Banda Aceh, yang menjadi perhatian penting dalam penelitian ini. Pada tahun 2019, proporsi perokok di Provinsi Aceh mencapai 28,70%, sementara pada tahun 2020 angkanya sedikit menurun menjadi 28,06%. Adapun proporsi perokok di Kota Banda Aceh pada tahun 2021 tercatat sebesar 28,30%. Selain itu, hasil observasi di SMK Negeri 2 Banda Aceh pada 28 Juli 2024 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang bolos merupakan perokok aktif yang sering membeli rokok di warung sekitar sekolah. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Teman Dan Iklan Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Usia 15-17 Di Smk 2 Banda Aceh Tahun 2024.

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada analisis hubungan antara pengaruh teman sebaya dan iklan terhadap perilaku merokok pada remaja usia 15-17 tahun di

SMK Negeri 2 Banda Aceh pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*, yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kebiasaan merokok di kalangan siswa. Fokus utama dari penelitian ini adalah pengetahuan, teman sebaya, serta dampak iklan rokok dalam membentuk perilaku merokok remaja. Peneliti akan mengumpulkan data melalui kuesioner yang dirancang khusus untuk mendapatkan wawasan mengenai faktor-faktor eksternal dan sosial yang mendorong perilaku merokok.

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini ialah untuk melihat hubungan pengetahuan, teman dan iklan terhadap perilaku merokok pada remaja usia 15-17 di SMK 2 di Kota Banda Aceh tahun 2024.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan pengetahuan terhadap perilaku merokok pada remaja usia 15-17 tahun di SMK di Kota Banda Aceh.
2. Mengetahui hubungan teman sebaya terhadap perilaku merokok pada remaja usia 15-17 tahun di SMK di Kota Banda Aceh.
3. Mengetahui hubungan iklan rokok terhadap perilaku merokok pada remaja usia 15-17 tahun di SMK di Kota Banda Aceh.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memperluas pengetahuan serta meningkatkan keterampilan peneliti dalam menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari selama masa studi di perguruan tinggi.

1.5.2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat penelitian ini bagi institusi pendidikan adalah sebagai sumber informasi berharga yang dapat memberikan masukan bagi mahasiswa, yang nantinya akan menjadi faktor pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan kebijakan atau regulasi untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

1.5.3. Manfaat Bagi Instansi Kesehatan

Manfaat bagi instansi kesehatan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang hubungan pengetahuan, teman dan iklan terhadap perilaku merokok pada remaja usia 15-17 di SMK Negeri 2 Kota banda aceh tahun 2024. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi intervensi yang lebih efektif dalam upaya mengurangi prevalensi merokok dan meningkatkan kesadaran akan risiko kesehatan yang terkait dengan kebiasaan merokok.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.4 Perilaku Merokok

2.1.1. Definisi perilaku Merokok

Perilaku merokok adalah mengonsumsi produk tembakau secara teratur, terutama rokok. Kebiasaan ini biasanya dimulai dari tahap mencoba-coba, yang kemudian berkembang menjadi kebutuhan harian. Menurut penelitian oleh Ajzen (1991), perilaku kebiasaan merokok dapat dikaitkan dengan faktor psikologis seperti kecanduan nikotin, serta faktor sosial seperti tekanan dari teman sebaya. Definisi kebiasaan merokok juga mencakup frekuensi dan durasi merokok, serta jenis produk tembakau yang dikonsumsi.

2.1.2. Sejarah dan Perkembangan Perilaku Merokok di Indonesia

Di Indonesia, merokok telah menjadi bagian dari budaya dan tradisi sejak lama. Penggunaan tembakau di Nusantara tercatat sejak abad ke-16, di mana tembakau pertama kali diperkenalkan oleh pedagang dari luar negeri. Seiring waktu, produksi tembakau lokal berkembang pesat, terutama dengan munculnya rokok kretek, yaitu rokok yang terbuat dari campuran tembakau dan cengkeh. Menurut data dari Kementerian Kesehatan RI (2018), Indonesia memiliki salah satu jumlah perokok tertinggi di dunia, dengan prevalensi merokok yang sangat tinggi di kalangan pria dewasa.

Pengaruh budaya dan tradisi juga memainkan peran penting dalam perkembangan perilaku kebiasaan merokok di Indonesia. Banyak komunitas, merokok dianggap sebagai bagian dari ritual sosial dan simbol kejantanan. Iklan dan promosi rokok yang gencar, terutama yang menargetkan remaja dan orang muda, juga berkontribusi terhadap peningkatan prevalensi merokok. Meskipun ada upaya untuk mengurangi perilaku merokok melalui regulasi dan kampanye kesehatan, tantangan besar tetap ada karena pengaruh kuat dari industri tembakau.

2.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok

Kebiasaan merokok dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tekanan sosial, lingkungan, dan faktor psikologis. Penelitian oleh Barutu (2023) menunjukkan bahwa perokok sering kali memulai kebiasaan ini karena pengaruh dari teman sebaya dan lingkungan sosial yang mendukung perilaku merokok. Faktor lain yang berkontribusi termasuk iklan rokok, harga rokok yang relatif terjangkau, dan ketersediaan produk tembakau di berbagai tempat.

Faktor psikologis juga memainkan peran penting dalam perilaku kebiasaan merokok. Banyak perokok menggunakan rokok sebagai mekanisme coping untuk mengatasi stres dan kecemasan. Studi oleh Naquin dan Gilbert (2016) menunjukkan bahwa individu yang mengalami tekanan emosional cenderung lebih mungkin untuk merokok sebagai cara untuk mengurangi ketegangan. Selain itu, kecanduan nikotin membuat perokok sulit untuk berhenti meskipun mereka menyadari risiko kesehatan yang ditimbulkan oleh merokok.

Faktor genetik juga dapat mempengaruhi perilaku merokok. Menurut penelitian oleh Berrettini (2018), terdapat bukti bahwa kerentanan terhadap

kecanduan nikotin dapat diwariskan, sehingga individu dengan riwayat keluarga yang merokok mungkin memiliki risiko lebih tinggi untuk menjadi perokok.

2.1.4. Dampak Sosial dari perilaku Merokok

Merokok tidak hanya berdampak pada kesehatan individu, tetapi juga memiliki konsekuensi sosial yang signifikan. Di banyak komunitas, merokok diterima secara sosial dan bahkan dianggap sebagai tanda kedewasaan atau maskulinitas. Hal ini menciptakan lingkungan di mana merokok menjadi perilaku yang diterima dan didorong, terutama di kalangan remaja dan orang muda. Menurut DiFranza, (2015) iklan dan promosi rokok sering kali menargetkan kelompok usia muda dengan citra glamor dan maskulin, yang memperkuat norma sosial yang mendukung merokok.

Tekanan sosial dari teman sebaya juga merupakan faktor utama yang mendorong perilaku merokok. Remaja yang memiliki teman yang merokok cenderung lebih mungkin untuk mulai merokok sendiri. Studi oleh Hsieh dan van Kippersluis (2018) menunjukkan bahwa hubungan sosial dan dinamika kelompok memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan untuk merokok. Dukungan sosial untuk merokok dapat membuat individu merasa lebih sulit untuk berhenti, karena mereka mungkin menghadapi tekanan atau stigma dari kelompok sosial mereka jika mencoba berhenti.

Dengan memahami berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku merokok, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengurangi prevalensi merokok dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

2.2. Dampak Merokok terhadap Kesehatan

2.2.1. Dampak Negatif Merokok pada Kesehatan Individu

Merokok memiliki berbagai dampak negatif pada kesehatan individu. Menurut World Health Organization (2021), merokok adalah penyebab utama penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, stroke, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan berbagai jenis kanker, termasuk kanker paru-paru. Nikotin dan zat-zat kimia berbahaya dalam rokok menyebabkan kerusakan jaringan tubuh dan meningkatkan risiko berbagai penyakit serius.

Penelitian oleh Naquin dan Gilbert (2016) menunjukkan bahwa merokok juga berhubungan dengan peningkatan risiko diabetes tipe 2. Rokok dapat menyebabkan resistensi insulin, yang merupakan salah satu faktor utama dalam perkembangan diabetes. Selain itu, merokok juga diketahui memperburuk kondisi kesehatan mulut, seperti penyakit gusi dan kanker mulut.

2.2.2. Dampak Merokok pada Kesehatan Lingkungan Sekitar

Selain dampak langsung pada perokok, merokok juga berdampak negatif pada orang-orang di sekitarnya melalui paparan asap rokok pasif. Studi oleh Barnoya dan Glantz (2015) menunjukkan bahwa paparan asap rokok pasif meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular dan gangguan pernapasan pada non-perokok. Anak-anak yang terpapar asap rokok pasif berisiko lebih tinggi mengalami infeksi saluran pernapasan, asma, dan sindrom kematian bayi mendadak (SIDS).

Paparan asap rokok pasif juga memiliki efek merugikan pada wanita hamil. Menurut penelitian oleh Liu & Chen (2022), paparan asap rokok pasif selama

kehamilan dapat menyebabkan berat badan lahir rendah, kelahiran prematur, dan berbagai komplikasi kehamilan lainnya. Oleh karena itu, perlindungan terhadap paparan asap rokok pasif sangat penting untuk kesehatan masyarakat.

2.2.3. Statistika Kesehatan terkait Merokok di Indonesia dan Global

Data statistik menunjukkan bahwa merokok adalah masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia dan secara global. Menurut laporan Global Adult Tobacco Survey (GATS) 2018, prevalensi merokok di Indonesia adalah salah satu yang tertinggi di dunia, dengan lebih dari 65% pria dewasa dan 5% wanita dewasa yang merokok. Angka ini menunjukkan bahwa merokok adalah masalah kesehatan yang perlu ditangani dengan serius. Di tingkat global, merokok menyebabkan lebih dari 8 juta kematian setiap tahun, termasuk sekitar 1,2 juta kematian akibat paparan asap rokok pasif, menurut World Health Organization (2021). Merokok juga menjadi penyebab utama dari berbagai penyakit kronis yang membebani sistem kesehatan di banyak negara.

Upaya untuk mengurangi prevalensi merokok dan dampak kesehatannya melibatkan berbagai strategi, termasuk regulasi ketat terhadap produk tembakau, kampanye kesehatan masyarakat, dan penyediaan layanan untuk berhenti merokok. Penelitian dan kebijakan yang berfokus pada pencegahan dan pengurangan merokok sangat penting untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

2.3. Pengetahuan tentang Bahaya Merokok

2.3.1. Pengertian dan Pentingnya Pengetahuan tentang Bahaya Merokok

Pengetahuan tentang bahaya merokok adalah pemahaman individu mengenai risiko kesehatan yang disebabkan oleh merokok. Pengetahuan ini mencakup informasi tentang berbagai penyakit yang dapat ditimbulkan oleh merokok, seperti kanker paru-paru, penyakit jantung, stroke, dan penyakit pernapasan kronis. Pengetahuan yang memadai tentang bahaya merokok sangat penting untuk mendorong perubahan perilaku merokok dan meningkatkan motivasi untuk berhenti.



Gambar 2. 1 Iklan Rokok Pada Kemasan

Menurut Wilson et al., (2022) peningkatan pengetahuan tentang bahaya merokok melalui kampanye kesehatan dan pendidikan masyarakat dapat secara signifikan mengurangi prevalensi merokok. Informasi yang disampaikan melalui media massa, pendidikan formal, dan intervensi kesehatan masyarakat berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang risiko merokok.

2.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan tentang Bahaya Merokok

1. Edukasi dan Kampanye Kesehatan

Kampanye kesehatan yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya merokok. Penelitian oleh Noar et al., (2016)

menunjukkan bahwa kampanye media massa yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan pemahaman tentang risiko merokok dan mendorong perubahan sikap dan perilaku merokok.

2. Akses terhadap Informasi

Akses yang lebih mudah dan luas terhadap informasi kesehatan melalui media digital, internet, dan sumber informasi lainnya juga mempengaruhi tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok. Studi oleh Chowdhury et al., (2015) menunjukkan bahwa peningkatan akses informasi melalui teknologi informasi dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang risiko kesehatan yang terkait dengan merokok.

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan formal juga berpengaruh terhadap pengetahuan tentang bahaya merokok. Individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang risiko merokok dibandingkan dengan mereka yang memiliki pendidikan lebih rendah. Menurut Rong et al., (2017) pendidikan formal memberikan landasan pengetahuan yang membantu individu memahami dan mengevaluasi informasi kesehatan secara kritis.

2.3.3. Hubungan antara Pengetahuan tentang Bahaya Merokok dan Perilaku

Berhenti Merokok

Pengetahuan yang baik tentang bahaya merokok dapat meningkatkan motivasi untuk berhenti merokok. Menurut teori perilaku terencana, pengetahuan

mempengaruhi sikap dan norma subjektif yang pada gilirannya mempengaruhi niat dan perilaku individu.

Penelitian oleh Fong et al., (2019) menemukan bahwa perokok yang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang bahaya merokok lebih mungkin untuk mencoba berhenti dan lebih berhasil dalam usaha mereka. Selain itu, pengetahuan tentang bahaya merokok juga dapat mempengaruhi seberapa serius individu mempersepsikan risiko merokok, yang pada gilirannya mempengaruhi motivasi mereka untuk berhenti.

Pengetahuan tentang bahaya merokok secara signifikan mempengaruhi intensi berhenti merokok. Studi oleh Ditri, (2017) menunjukkan bahwa perokok yang lebih sadar tentang risiko kesehatan yang terkait dengan merokok lebih mungkin untuk memiliki niat untuk berhenti. Pengetahuan yang baik tentang bahaya merokok dapat memperkuat sikap negatif terhadap merokok dan meningkatkan niat untuk berhenti.

2.3.4. Studi-Studi Sebelumnya mengenai Pengetahuan tentang Bahaya Merokok

Beberapa studi telah mengkaji hubungan antara pengetahuan tentang bahaya merokok dan perilaku berhenti merokok. Misalnya, van der Plas et al., (2023) menemukan bahwa perokok yang lebih menyadari risiko kesehatan yang ditimbulkan oleh merokok lebih mungkin untuk mencari bantuan dan berpartisipasi dalam program berhenti merokok. Studi ini menegaskan pentingnya meningkatkan pengetahuan sebagai strategi untuk mengurangi prevalensi merokok.

Penelitian lain oleh Al-Qashoti et al., (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan yang meningkat tentang bahaya merokok melalui pendidikan

kesehatan masyarakat dapat secara signifikan mengurangi tingkat merokok di masyarakat. Hasil penelitian ini mendukung perlunya intervensi berbasis pengetahuan untuk mendorong perubahan perilaku merokok.

2.4 Hubungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok

Kebiasaan merokok remaja mungkin dipengaruhi oleh pergaulan. Semakin banyak remaja yang merokok di suatu tempat, semakin banyak teman yang merokok juga. Dari fakta ini bisa diartikan dua hal: remaja mungkin mulai merokok karena dipengaruhi oleh teman-temannya, atau mereka sendiri mungkin membuat teman-temannya merokok (Noviani & Astuti, 2024).

Studi pendahuluan penulis menunjukkan bahwa siswa SMK X merokok sebanyak 87,8% dengan hanya mengonsumsi 1-2 hisap dalam waktu 12 bulan atau 1 tahun. Studi sebelumnya dilakukan pada mahasiswa baru di Universitas Siliwangi yang merokok menunjukkan bahwa 87,5% dari mereka telah menjadi perokok lebih dari setahun. Seperti yang ditunjukkan oleh tingkat prevalensi merokok di kalangan siswa SMK X, penelitian ini menunjukkan bahwa masalah merokok telah menjadi masalah penting bagi kesehatan remaja. Penelitian ini sejalan dilakukan oleh (Afifah, 2022) yang menunjukkan bahwa sepuluh dari sebelas siswa merokok dan bahkan menjadi kebiasaan. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi perilaku merokok siswa harus diidentifikasi.

2.4.1 Teman Sebaya Sebagai Faktor Sosial

Teman sebaya merupakan salah satu elemen paling penting dalam kehidupan sosial, terutama pada masa perkembangan di mana mereka mulai mencari identitas dan kemandirian. Dalam konteks perilaku merokok, teman sebaya seringkali menjadi faktor pendorong yang signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok dapat dijelaskan melalui proses sosialisasi, kelompok, dan kebutuhan sosial untuk diterima dalam kelompok sosial mereka (Haryanto, 2024).

Menurut (Y. Kurniawan & Sudrajat, 2018), kelompok teman sebaya memainkan peran penting dalam proses sosialisasi remaja. Melalui kelompok sehari-hari, individu belajar tentang norma-norma, nilai-nilai, dan perilaku yang diterima di kelompoknya. Ketika norma kelompok mendukung perilaku merokok, remaja yang menjadi bagian dari kelompok tersebut cenderung terpapar pada perilaku yang sama. Dalam kasus ini, merokok dapat dianggap sebagai "remaja" untuk menunjukkan kedekatan atau keanggotaan dalam kelompok.

Sebuah penelitian oleh (Kusumawati et al., 2024) menyoroti bagaimana teman sebaya berfungsi sebagai model perilaku. Remaja cenderung mengamati dan meniru teman sebayanya yang mereka anggap lebih berpengalaman atau lebih.

2.4.2 Peran Norma Kelompok dan Imitasi

Kelompok teman sebaya juga menciptakan norma yang mendefinisikan perilaku yang diterima atau tidak diterima dalam kelompok. Norma ini dapat membentuk persepsi remaja terhadap perilaku merokok, baik sebagai sesuatu yang

positif, netral, maupun negatif. Dalam kelompok yang memiliki norma mendukung perilaku merokok, merokok sering kali dianggap sebagai cara untuk menunjukkan keberanian, kemandirian, atau status remaja tertentu (Astuti, 2018).

Selain itu, teori pembelajaran remaja (*Albert Bandura's Social Learning Theory*) yang dikembangkan oleh (Saul, 2024) menekankan pentingnya pengamatan dalam proses pembelajaran perilaku. Ketika seorang remaja melihat teman-temannya merokok dan mendapatkan penguatan positif, seperti pujian atau pengakuan, maka kemungkinan besar mereka akan meniru perilaku tersebut. Proses imitasi ini diperkuat dengan adanya pengalaman remaja maupun tidak remaja yang memberikan keuntungan psikologis bagi pelaku.

2.4.3 Dampak Lingkungan dan Faktor Moderasi

Meskipun teman sebaya sering kali dihubungkan dengan pengaruh negatif, seperti perilaku merokok, hubungan dengan teman sebaya yang mendukung perilaku sehat juga dapat memberikan dampak positif. Studi oleh (Noviani & Astuti, 2024) menunjukkan bahwa intervensi berbasis teman sebaya yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya merokok mampu secara signifikan mengurangi prevalensi merokok di kalangan remaja. Dalam program ini, remaja yang menjadi "agen perubahan" memberikan pengaruh yang positif terhadap teman-temannya melalui model perilaku sehat.

Tidak semua remaja yang memiliki teman perokok akan ikut merokok. Ada beberapa faktor moderasi yang dapat memengaruhi tingkat pengaruh teman sebaya, antara lain:

2. Kepribadian individu: Remaja dengan kepribadian yang lebih mandiri atau memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih tahan terhadap tekanan sosial.
3. Dukungan keluarga: Keterlibatan orang tua dan pengawasan yang baik dapat berfungsi sebagai penghalang terhadap pengaruh teman sebaya.
4. Pendidikan dan informasi: Remaja yang memiliki pemahaman yang baik tentang bahaya merokok cenderung lebih skeptis terhadap ajakan atau norma yang mendukung perilaku tersebut.

Keseluruhan, teman sebaya memainkan peran yang kompleks dan signifikan dalam pembentukan perilaku merokok pada remaja. Oleh karena itu, upaya untuk memitigasi dampak negatif dari pengaruh teman sebaya harus dilakukan melalui pendekatan yang holistik, melibatkan edukasi, penguatan keluarga, serta dukungan dari lingkungan sosial yang sehat.

2.5 Iklan Rokok

2.5.1 Pengertian dan Tujuan Iklan Rokok

Iklan rokok adalah strategi pemasaran yang digunakan oleh produsen rokok untuk mempromosikan barang mereka kepada pelanggan. Tergantung pada target pasarnya, iklan ini biasanya dirancang untuk menarik perhatian melalui pesan visual dan kata-kata yang menarik, seringkali menekankan gaya hidup, kebebasan, dan maskulinitas atau glamor. Karena dampak negatif rokok terhadap kesehatan masyarakat, banyak negara telah memberlakukan pembatasan atau pelarangan iklan

rokok, terutama di media massa. Ini terjadi meskipun iklan rokok sering menarik pelanggan.



Gambar 2.2 Iklan Rokok di Jalan

2.5.2 Implementasi Peringatan Iklan Rokok Berbagai Negara

Iklan, promosi, dan sponsor rokok yang gencar dapat berkontribusi pada peningkatan prevalensi merokok pada remaja. Iklan, promosi, dan sponsor rokok yang dimaksud adalah iklan atau promosi yang dilakukan oleh perusahaan rokok, seperti iklan di luar ruang seperti baliho atau poster. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa iklan ini mendorong remaja untuk mulai merokok, mendorong mereka untuk terus merokok, dan mendorong mereka yang telah berhenti merokok untuk kembali merokok.

Di Australia, peringatan Iklan merokok mencakup lebih dari 75% dari bagian depan dan belakang kemasan rokok. Menurut sebuah studi oleh White et al. (2015), peringatan ini secara signifikan meningkatkan kesadaran tentang bahaya merokok dan mendorong perokok untuk mencari bantuan untuk berhenti.

Indonesia juga mulai mengimplementasikan peringatan kesehatan bergambar pada kemasan rokok sejak 2014. Meskipun baru dalam tahap awal, langkah ini diharapkan dapat menurunkan prevalensi merokok di masa depan.

Di Indonesia, peringatan kesehatan yang ditulis dan ditampilkan biasanya berisi kata-kata seperti “Merokok Dapat Menyebabkan Kanker, Serangan Jantung, Impotensi dan Gangguan Kehamilan dan Janin”. Namun, setelah peraturan pemerintah terbaru, peringatan yang ditulis menjadi “Merokok Membunuhmu”, dan gambar-gambar menakutkan tentang dampak negatif rokok pada kesehatan mulai muncul di berbagai bungkus rokok dan iklan. Selain itu, iklan layanan masyarakat yang ditayangkan oleh pemerintah dan organisasi kesehatan mulai menceritakan bahaya merokok baik secara aktif maupun pasif.

2.5.3 Efektivitas Peringatan Iklan dalam Mengurangi Perilaku Merokok

Bahaya rokok seringkali menjadi pesan utama yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Iklan anti rokok yang ditayangkan saat ini dengan berani menyampaikan pesan tentang bahaya merokok bagi kesehatan dan potensi kematian. Kesan menakutkan yang dimaksudkan untuk disampaikan dalam berbagai iklan diharapkan dapat menimbulkan emosi negatif seperti kecemasan, agresi, penolakan, atau penghindaran terhadap perilaku yang tidak diinginkan.

Iklan anti rokok telah banyak ditayangkan dan diharapkan dapat menurunkan keinginan untuk merokok. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa iklan anti rokok ini efektif digunakan untuk mengubah pandangan orang tentang rokok dan menurunkan keinginan mereka untuk merokok.

Ada juga yang berpendapat bahwa iklan anti rokok tidak mengurangi keinginan untuk merokok. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Fuad (2014) menemukan bahwa iklan rokok, meskipun bersifat ajakan atau anti-rokok, meningkatkan paparan terhadap rokok dan menarik perhatian orang untuk mencoba

merokok. Peneliti saat ini tertarik untuk melakukan penelitian tentang topik ini karena masih ada banyak kontroversi tentang seberapa efektif iklan anti rokok untuk mengurangi keinginan untuk merokok. Tujuan dari eksperimen ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana iklan anti rokok mempengaruhi perubahan niat merokok pada individu yang aktif merokok.

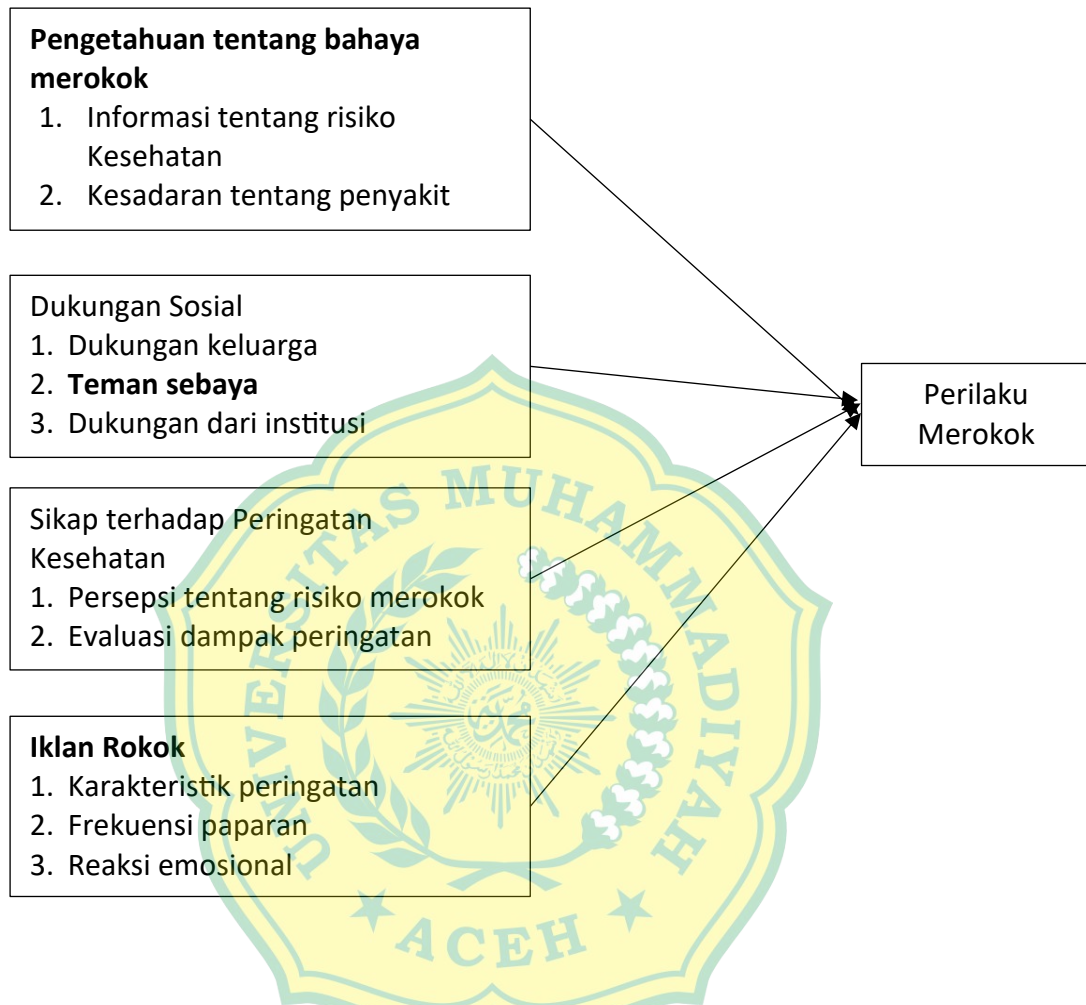
2.5.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Peringatan Iklan Merokok

Beberapa faktor dapat mempengaruhi efektivitas peringatan iklan rokok, termasuk desain visual, pesan yang disampaikan, dan persepsi individu terhadap peringatan tersebut. Menurut Fong et al., (2019), peringatan yang menggunakan gambar-gambar grafis dan pesan yang jelas lebih efektif dalam menarik perhatian dan mengkomunikasikan risiko kesehatan dibandingkan dengan peringatan yang menggunakan gambar yang kurang mengganggu.

Studi oleh Dickensheets DL, et al., (2017) juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan kesadaran kesehatan individu dapat mempengaruhi bagaimana mereka merespons peringatan kesehatan bergambar. Individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih memahami dan menghargai pesan yang disampaikan, sementara individu dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah mungkin memerlukan intervensi tambahan untuk meningkatkan pemahaman mereka.

2.6 Kerangka Teori

Berdasarkan teori yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka maka dapat disimpulkan kerangka teoritis sebagai berikut:



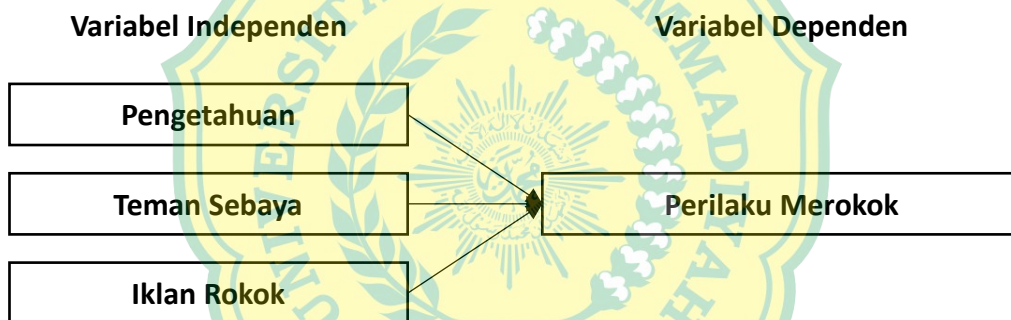
Gambar 2.6 Kerangka Teori

Sumber: Adopsi dari (Managanta *et al.*, 2018)

BAB III
KERANGKA KONSEP

3.1 Konsep Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan, terdapat berbagai faktor yang berhubungan dengan intensi berhenti merokok pada mahasiswa. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang akan dianalisis meliputi Iklan Rokok, Teman Sebaya, pengetahuan terhadap perilaku merokok. Kerangka konsep ini membantu dalam memahami bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dan mempengaruhi perilaku pada siswa SMK 2 Negeri Kota Banda Aceh.



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan beberapa variabel yang dikategorikan sebagai variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1 Variabel Dependen

Perilaku merokok: aktivitas seseorang dalam mengonsumsi rokok, baik dalam bentuk tembakau yang dibakar maupun produk lainnya, seperti rokok elektrik.

Seseorang yang merokok Variabel ini diukur melalui kuesioner yang mencakup pertanyaan mengenai niat untuk berhenti merokok dalam jangka waktu tertentu.

3.2.2 Variabel Independen

1. Pengetahuan: Tingkat pemahaman dan informasi yang dimiliki siswa mengenai bahaya merokok bagi kesehatan.
2. Pengaruh Teman Sebaya: Persepsi dan sikap siswa terhadap Iklan rokok, termasuk bagaimana mereka memandang dampak dan relevansi peringatan tersebut.
3. Iklan Rokok: Efektivitas dan frekuensi paparan Iklan rokok yang dilihat oleh mahasiswa.

3.3 Definisi Operasional

Untuk memperjelas pengukuran variabel dalam penelitian ini, berikut adalah definisi operasional dari masing-masing variabel.

Tabel 3.3 Definisi Operasional

NO	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen						
1	Perilaku Merokok	Perilaku merokok diukur pada siswa dengan cara menilai frekuensi merokok, durasi kebiasaan merokok, jenis produk rokok yang digunakan, serta faktor lingkungan yang memengaruhinya.	Wawancara	Lembar Kuesioner	0. Tidak Merokok 1. Merokok	Ordinal
Variabel Independen						
1	Pengetahuan	Tingkat informasi yang dimiliki siswa mengenai risiko kesehatan dari merokok	Wawancara	Lembar Kuesioner	0. Baik 1. Kurang Baik	Ordinal
2	Teman sebaya	Teman sebaya adalah individu dengan usia atau minat serupa yang saling berinteraksi, memengaruhi dalam perkembangan sosial.	Wawancara	Lembar Kuesioner	0. Tidak Berperan 1. Berperan	Ordinal
3	Iklan Rokok	Iklan rokok adalah promosi tembakau untuk menarik konsumen melalui berbagai media.	Wawancara	Lembar Kuesioner	0. Positif 1. Negatif	Ordinal

3.4 Metode Pengukuran Variabel

3.4.1 Perilaku Merokok (Solihin et al., 2023)

1. Merokok : Apabila Skor diperoleh \geq (Median)
2. Tidak Merokok : Apabila Skor diperoleh $<$ (Median)

3.4.2 Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok (Goldman et al., 2021)

1. Baik : Apabila Skor diperoleh \geq (Median)
2. Kurang Baik : Apabila Skor diperoleh $<$ (Median)

3.4.3 Teman Sebaya (Safmila & Cut Juliana, 2022)

1. Baik : Apabila Skor diperoleh \geq (Median)
2. Kurang Baik : Apabila Skor diperoleh $<$ (Median)

3.4.4 Iklan Rokok (Fadhilla et al., 2022)

1. Positif : Apabila Skor diperoleh \geq (Median)
2. Negatif : Apabila Skor diperoleh $<$ (Median)

3.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dan tujuan penelitian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha: Terdapat hubungan iklan rokok terhadap perilaku merokok pada remaja usia 15-17 di SMK 2 Banda Aceh tahun 2024

2. Ha: Terdapat hubungan teman sebaya terhadap perilaku merokok pada remaja usia 15-17 di SMK 2 Banda Aceh tahun 2024
3. Ha: Terdapat hubungan pengetahuan terhadap perilaku merokok pada remaja usia 15-17 di SMK 2 Banda Aceh tahun 2024



BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antara variabel peringatan kesehatan bergambar pada kemasan rokok dengan intensi berhenti merokok di kalangan siswa SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh pada satu waktu tertentu. Pendekatan ini cocok untuk penelitian deskriptif dan analitik yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik populasi serta menganalisis hubungan antarvariabel.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa aktif di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh, dengan total sebanyak 1.105 peserta didik yang tersebar di seluruh jurusan dan tingkat kelas yang ada di sekolah tersebut.

TABEL 4.1 DATA JUMLAH SISWA PER KELAS SMK NEGERI 2 KOTA BANDA ACEH

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 10	L	413	430
		P	18	
2	Kelas 11	L	335	346
		P	11	
3	Kelas 12	L	324	328
		P	4	
Total			1105	1105

Sumber: Data Pokok Pendidikan (Kemendikbudristek)

Sinkronisasi terakhir: 03 Desember 2024 pk1 10:16:22.997

**TABEL 4.2 REKAPITULASI JUMLAH SISWA/I SMKN 2 BANDA ACEH TAHUN
2024/2025**

No	Program Keahlian	Total Jumlah Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
DATA SISWA KELAS 10				
1.	X DPIB	23	11	34
2.	X TKP	22	0	22
3.	X DTF	14	2	16
4.	X TE-1	28	3	31
5.	X TE-2	30	0	30
6.	X TL-1	34	1	34
7.	X TL-2	33	0	33
8.	X TL-3	39	0	39
9.	X TM-1	31	1	32
10.	X TM-2	29	0	29
11.	X TLAS	24	0	24
12.	X MO-1	35	0	35
13.	X MO-2	35	0	35
14.	X MO-3	36	0	36
TOTAL		413	18	430
DATA SISWA KELAS 11				
1.	XI DPIB	18	8	26
2.	XI TKP	21	0	20
3.	XI TEI	24	1	25
4.	XI TAV	25	1	26
5.	XI TITL	27	1	28
6.	XI TJTL	30	0	30
7.	XI TPTU	28	0	28
8.	XI TM-1	28	0	29
9.	XI TM-2	28	0	28
10.	XI TLAS	21	0	21
11.	XI TKR-1	29	0	29
12.	XI TKR-2	25	0	25
13.	XI TBSM	31	0	31
TOTAL		335	11	346

Sumber: Rekapitulasi Data Siswa Berdasarkan Program Keahlian SMKN 2 Banda Aceh

4.2.2 Sampel

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas X dan XI di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh, dengan total populasi sebanyak 776 siswa. Penentuan ukuran sampel yang representatif dilakukan menggunakan teknik accidental sampling, yaitu metode di mana sampel diperoleh secara kebetulan, tersedia, dan bersedia saat penelitian berlangsung, sesuai dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah peserta yang memadai dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = margin of error (ditetapkan 10% atau 0,1)

Dengan demikian:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{776}{1 + 776 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{776}{1 + 776 (0.01)}$$

$$n = \frac{776}{8,76}$$

$$n = 90$$

Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini terdiri atas 90 siswa, yang terbagi menjadi 45 siswa kelas X dan 45 siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Kota Banda

Aceh. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu dengan memilih siswa yang kebetulan tersedia dan bersedia saat penelitian berlangsung. Sampel ini mencakup siswa dari berbagai jurusan yang ada di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh, sesuai dengan ketersediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

4.2.3 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan siswa yang kebetulan tersedia dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian (Sharp, 2003). Teknik ini digunakan karena mempermudah proses pengumpulan data, terutama dalam situasi di mana waktu dan akses terhadap populasi terbatas. Dalam penelitian ini, sampel dipilih dari siswa yang dapat dijangkau secara langsung pada saat penelitian berlangsung, dengan tetap mempertimbangkan kriteria yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

4.3 Kriteria Inklusi Sampel Penelitian

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa aktif di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh
- b. Siswa yang mengetahui iklan rokok.
- c. Siswa yang bersedia menjadi responden dan memberikan informasi yang diperlukan.

4.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer yaitu kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Kuesioner terdiri dari beberapa bagian yang mengukur variabel-variabel penelitian, yaitu iklan rokok, teman sebaya, dan pengetahuan pad perilaku merokok.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMKN 2 Kota Banda Aceh, di mana pengambilan data dilakukan pada Desember 2024 selama kurun waktu maksimal tiga minggu.

4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner.

4.7 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan bertahap, yaitu terdiri atas:

1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data

Tahap persiapan pengumpulan data dilakukan melalui prosedur administrasi dengan cara mendapatkan izin dari Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, selanjutnya peneliti menyiapkan kuesioner penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Adapun tahap pengumpulan data adalah:

- a. Peneliti meminta izin kepada siswa yang akan dijadikan sebagai responden.
- b. Responden dipilih hanya siswa SMKN 2 Kota Banda Aceh
- c. Setiap responden diwawancarai dengan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan kuesioner.
- d. Peneliti melakukan pengecekan setiap kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian isi kuesioner sesuai harapan.

4.8 Pengolahan Data

4.8.1 Editing

Editing adalah tahap pemeriksaan awal data yang dikumpulkan untuk memastikan bahwa setiap kuesioner telah diisi dengan lengkap dan konsisten. Data yang tidak lengkap atau terdapat kesalahan pengisian akan diperbaiki atau dikeluarkan dari analisis.

4.8.2 Coding

Coding adalah tahap pemberian kode numerik pada jawaban kuesioner untuk memudahkan pengolahan data. Setiap jawaban diberi nilai numerik yang sesuai dengan skala Likert yang digunakan, misalnya 1 untuk "sangat tidak setuju" hingga 5 untuk "sangat setuju".

4.8.3 Entry Data

Kegiatan memasukkan data oleh peneliti untuk mengisi kolom-kolom dengan memberi angka atau tanda pada setiap jawaban yang terdapat pada lembaran kuesioner untuk memudahkan dalam proses entry dan analisis data.

4.8.4 Tabulasi Data

Tahap ini dilakukan dengan cara memindahkan data sesuai dengan kelompok data dalam suatu tabel yang bertujuan untuk memudahkan dalam analisis data dan pengambilan kesimpulan.

4.8.5 Cleaning Data

Pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan kembali data-data yang telah di masukkan dan mengubah setiap kesalahan atau kekeliruan pada saat memasukkan data. Kemudian peneliti memeriksa kembali data yang telah di entry ke dalam komputer dengan mencocokkan data yang ada pada kuesioner.

4.9 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis univariat dan bivariat.

4.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variabel penelitian. Hasil analisis ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi

frekuensi. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik umum dari setiap variabel.

4.9.2 Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hipotesis dengan menentukan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik chi-square. Di sini, perhitungan dilakukan dengan komputerisasi *Statistical Program for Social Science (SPSS)* dengan taraf nyata 95% untuk membuktikan hipotesa yaitu dengan ketentuan jika $P\text{-value} < 0,05$ (H_0 ditolak) sehingga disimpulkan H_a diterima yang berarti ada hubungan bermakna, sedangkan bila $P\text{-value} > 0,05$ berarti hasil perhitungan statistik tidak ada hubungan yang bermakna.

4.10 Penyajian Data

Data yang dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 24.0 kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabulasi silang serta menggunakan narasi untuk penjelasan.

BAB V

GAMBARAN UMUM

5.1 Profil SMKN 2 Kota Banda Aceh

SMK Negeri 2 Banda Aceh didirikan pada tanggal 1 Januari 1956 dengan nama STM yang berlokasi di Jl. SM Raja Kampung Mulia. Sejak tahun 1989 menempati lokasi di Jl. P. Nyak Makam Lampineung Kota Baru, Banda Aceh. Mulai tahun pelajaran 1996/1997 STM Negeri Banda Aceh berubah nama menjadi SMK Negeri 2 Banda Aceh. Setelah bencana Tsunami, pada tanggal 18 oktober 2008 pindah ke lokasi Jl. Sultan Malekul Saleh diatas tanah 26.000 m² yang dibangun oleh Negara Federal Jerman.

5.2 Visi, Misi, dan Tujuan

Visi SMKN 02 Kota Banda Aceh adalah “Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Religius, Kompeten, Berkewirausahaan, dan Berdaya Saing Global”. Adapun Misi SMKN 02 Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan Pengelolaan Sumber Daya dan Potensi Sekolah secara Profesional dengan Menerapkan Sistem Manajemen Mutu.
2. Melakukan Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM Tenaga Pendidik dan Kepribadian yang Sesuai dengan Potensi dan Standar Sekolah.
3. Menyelenggarakan Pendidikan dengan Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keagamaan, Kedisiplinan, Kebangsaan serta Membantu Peserta Didik Mengenali Potensi Dirinya untuk Dikembangkan secara Optimal.

4. Melakukan Kerjasama dengan DUDI, Perguruan Tinggi, Lembaga Terkait dalam Rangka Penyelarasan Kurikulum, Pengetahuan, Teknologi, Ketrampilan, Sikap, serta Pemasaran Lulusan.
5. Mengembangkan Sarana Prasarana yang Lengkap Sesuai dengan Standar Operasional dan Pembelajaran serta Ramah Lingkungan.
6. 6. Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Bersih, Rapi, Estetis, Hijau (BEREH) + Harmonis (dalam mengopotimalisasi kegiatan sekolah).

Adapun tujuan SMKN 02 ini adalah:

1. Mengoptimalkan Pengelolaan Sumber Daya dan Potensi Sekolah secara Profesional dengan Sistem Manajemen Mutu.
2. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM Tenaga Pendidik yang Memenuhi Standar Sekolah.
3. Menyelenggarakan Pendidikan yang Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keagamaan, Kedisiplinan, dan Kebangsaan serta Membantu Peserta Didik Mengenali dan Mengembangkan Potensinya secara Optimal.
4. Melakukan Kerjasama dengan DUDI, Perguruan Tinggi, dan Lembaga Terkait untuk Menyelaraskan Kurikulum, Pengetahuan, Teknologi, Ketrampilan, dan Pemasaran Lulusan.
5. Memenuhi Sarana dan Prasarana Sekolah sesuai dengan Standar Operasional dan Pembelajaran serta Ramah Lingkungan.
6. Menyediakan Lingkungan Sekolah yang Bersih, Rapi, Estetis, Hijau (BEREH), dan Harmonis dalam Mengoptimalkan Kegiatan Sekolah.

7. Menghasilkan Lulusan yang Kompeten dengan Nilai Keagamaan, Pengetahuan Teknologi, dan Ketrampilan yang Sesuai Standar Industri dan Kewirausahaan.

5.3 Data Demografis

Jumlah siswa di SMKN 02 Kota Banda Aceh untuk tahun 2024 terbagi berdasarkan jenjang kelas. Pada Kelas 10 terdapat total 430 siswa, terdiri dari 413 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Kemudian, di Kelas 11 jumlah siswa sebanyak 346, dengan rincian 335 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Selanjutnya, di Kelas 12 tercatat sebanyak 328 siswa, yang terdiri dari 324 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Secara keseluruhan, jumlah total siswa di SMKN 02 Kota Banda Aceh adalah 1.105 orang, dengan komposisi 1.072 siswa laki-laki dan 33 siswa perempuan.

TABEL 5.3.1 JUMLAH SISWA PER-KELAS SMKN 02 KOTA BANDA ACEH

No	Uraian	Jenis Kelamin	Jumlah	Total
1	Kelas 10	L	413	430
		P	18	
2	Kelas 11	L	335	346
		P	11	
3	Kelas 12	L	324	328
		P	4	
Total			1105	1105

Jumlah guru di SMK Negeri 2 Banda Aceh berdasarkan jabatannya adalah sebanyak 90 orang. Dari total tersebut, mayoritas merupakan Guru Madya, yaitu sebanyak 53 orang. Selanjutnya, terdapat Guru Muda yang berjumlah 32 orang dan Guru Pertama sebanyak 1 orang. Selain itu, terdapat 1 orang yang menjabat sebagai Guru Produktif, 4 orang yang merangkap sebagai Guru sekaligus Wakil Kepala Sekolah dalam berbagai bidang, 1 orang sebagai Ketua LSP-P1 SMKN 2 Banda Aceh, 1 orang

sebagai Ketua BKK SMKN 2 Banda Aceh, serta 1 orang yang menjabat sebagai Sekretaris Humas. Dengan komposisi ini, SMK Negeri 2 Banda Aceh memiliki tenaga pendidik yang kompeten dan tersebar di berbagai posisi untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan pengelolaan sekolah secara optimal.

TABEL 5.3.2 JUMLAH TENAGA PENDIDIK SMKN 02 KOTA BANDA ACEH

No	Jabatan	Jumlah
1	Guru Madya	53
2	Guru Muda	32
3	Guru Pertama	1
4	Guru Produktif	1
5	Guru & Waka (Wakil Kepala)	4
6	Ketua LSP-P1 SMKN 2 BNA	1
7	Ketua BKK SMKN 2 BNA	1
8	Sekretaris Humas	1
Total Guru		90

Secara keseluruhan, gambaran demografis di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh menunjukkan dominasi siswa laki-laki yang sangat signifikan, yakni mencapai 1.072 orang dari total 1.105 siswa. Tingginya populasi siswa laki-laki ini menjadi gambaran penting bagi penelitian ini, mengingat perilaku merokok secara statistik sering kali lebih banyak ditemukan pada kelompok laki-laki. Didukung oleh ketersediaan 90 tenaga pendidik yang kompeten di berbagai jenjang jabatan, sekolah ini memiliki potensi besar dalam menjalankan fungsi pengawasan dan edukasi kesehatan bagi siswa.

Dengan profil sekolah dan karakteristik demografis tersebut, SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh menyediakan konteks lingkungan yang relevan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, pengaruh teman sebaya, serta iklan terhadap perilaku merokok di kalangan remaja.

BAB VI
HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 02 Banda Aceh dengan melibatkan 90 responden. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pengaruh iklan rokok, pengaruh teman sebaya, dan pengetahuan tentang bahaya rokok terhadap perilaku merokok pada siswa SMKN 02 Banda Aceh.

6.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu umur siswa, kelas siswa, dan jurusan program keahlian yang diambil oleh siswa di SMKN 02 Banda Aceh.

TABEL 6.1.1
DISTRIBUSI FREKUENSI KARAKTERISTIK SISWA SMKN 02 KOTA BANDA ACEH

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Umur Siswa		
15 Tahun	7	7,78
16 Tahun	33	36,67
17 Tahun	50	55,56
Total	90	100
Kelas Siswa		
X	38	42,22
XI	52	57,78
Total	90	100
Program Keahlian		
DPIB	5	5,56
MO-1	4	4,44
MO-2	3	3,33
MO-3	4	4,44
TAV	5	5,56
TBSM	7	7,78
TE-1	5	5,56

TE-2	4	4,44
TEI	4	4,44
TITL	5	5,56
TKP	7	7,78
TKR-1	5	5,56
TKR-2	4	4,44
TL-1	3	3,33
TL-2	1	1,11
TL-3	3	3,33
TLAS	6	6,67
TM-1	5	5,56
TM-2	5	5,56
TPTU	5	5,56
Total	90	100

Sumber: Data Primer – Diolah Tahun 2025

Tabel 6.1.2 menunjukkan distribusi frekuensi karakteristik siswa di SMKN 02 Kota Banda Aceh yang meliputi umur, kelas, dan program keahlian. Berdasarkan umur, sebagian besar siswa berusia 16 tahun (36,67%) dan 17 tahun (55,56%), sementara hanya 7,78% siswa yang berusia 15 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada rentang usia remaja akhir, yang bisa mempengaruhi sikap dan perilaku mereka terhadap berbagai faktor sosial, termasuk pengaruh rokok. Dari segi kelas, distribusi siswa terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu kelas X dengan 42,22% siswa dan kelas XI dengan 57,78% siswa. Mayoritas siswa berada di kelas XI, yang menunjukkan bahwa mereka sudah memiliki pengalaman lebih banyak dalam menjalani pendidikan di tingkat SMK, sehingga lebih rentan terhadap pengaruh teman sebaya dan iklan rokok.

Untuk karakteristik program keahlian, distribusi siswa cukup bervariasi, meskipun beberapa program keahlian memiliki jumlah siswa yang lebih besar, seperti DPIB, TBSM, dan TKP yang masing-masing diikuti oleh 7 siswa (7,78%). Program-program lain seperti MO-1, MO-3, TAV, dan TE-1 masing-masing diikuti oleh 5 siswa

(5,56%), sementara program lainnya memiliki jumlah siswa yang lebih kecil. Program TL-2, misalnya, hanya diikuti oleh 1 siswa (1,11%). Keberagaman dalam pemilihan program keahlian ini menunjukkan bahwa siswa di SMKN 02 Banda Aceh memiliki latar belakang yang berbeda-beda, yang dapat memengaruhi perspektif dan perilaku mereka dalam berbagai aspek, termasuk dalam hal merokok.

6.1.2 Analisis Univariat

Dalam konteks penelitian ini, analisis univariat dengan menggunakan data primer dapat difokuskan pada deskripsi distribusi frekuensi dari variabel dependen dan variabel independen.

6.1.2.1 Perilaku Merokok

Berdasarkan hasil penelitian data primer dengan melakukan pengambilan data langsung terhadap 90 siswa SMKN 02 Banda Aceh, berikut data distribusi frekuensi perilaku merokok.

TABEL 6.1.2.1 DISTRIBUSI FREKUENSI PERILAKU MEROKOK SISWA SMKN 02 KOTA BANDA ACEH

No	Perilaku Merokok	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak Merokok	24	26,67
2.	Merokok	66	73,33
Jumlah		90	100

Sumber: Data Primer – Diolah Tahun 2025

Distribusi frekuensi perilaku merokok siswa SMKN 02 Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa mayoritas siswa terlibat dalam perilaku merokok. Dari total 90 responden, sebanyak 66 siswa (73,33%) mengaku merokok, sementara 24 siswa (26,67%) menyatakan tidak merokok.

6.1.2.2 Pengaruh Iklan Rokok

Berdasarkan hasil penelitian data primer dengan melakukan pengambilan data langsung terhadap 90 siswa SMKN 02 Banda Aceh, berikut data distribusi frekuensi pengaruh iklan rokok.

TABEL 6.1.2.2 DISTRIBUSI FREKUENSI PENGARUH IKLAN ROKOK SISWA SMKN 02 KOTA BANDA ACEH

No	Pengaruh Iklan Rokok	Frekuensi	Persentase
1.	Positif	41	45,56
2.	Negatif	49	54,44
Jumlah		90	100

Sumber: Data Primer – Diolah Tahun 2025

Tabel 6.1.2.2 menunjukkan distribusi frekuensi pengaruh iklan rokok terhadap siswa SMKN 02 Kota Banda Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 49 siswa (54,44%) melaporkan bahwa pengaruh iklan rokok terhadap mereka bersifat negatif, sementara 41 siswa (45,56%) merasa bahwa pengaruh iklan rokok yang mereka terima bersifat positif.

6.1.2.3 Pengetahuan Bahaya Merokok

Berdasarkan hasil penelitian data primer dengan melakukan pengambilan data langsung terhadap 90 siswa SMKN 02 Banda Aceh, berikut data distribusi frekuensi pengetahuan bahaya merokok.

TABEL 6.1.2.3 DISTRIBUSI FREKUENSI PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK SISWA SMKN 02 KOTA BANDA ACEH

No	Pengetahuan Bahaya Merokok	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	62	68,89
2.	Kurang Baik	28	31,11
Jumlah		90	100

Sumber: Data Primer – Diolah Tahun 2025

Tabel 6.1.2.3 menunjukkan distribusi frekuensi pengetahuan tentang bahaya merokok di kalangan siswa SMKN 02 Kota Banda Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 62 siswa (68,89%) memiliki pengetahuan yang baik tentang bahaya merokok, sementara 28 siswa (31,11%) memiliki pengetahuan yang kurang baik mengenai hal tersebut.

6.1.2.3 Pengaruh Teman Sebaya

Berdasarkan hasil penelitian data primer dengan melakukan pengambilan data langsung terhadap 90 siswa SMKN 02 Banda Aceh, berikut data distribusi frekuensi pengaruh teman sebaya.

**TABEL 6.1.2.3 DISTRIBUSI FREKUENSI PENGARUH TEMAN SEBAYA
SISWA SMKN 02 KOTA BANDA ACEH**

No	Pengaruh Teman Sebaya	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	52	57,78
2.	Kurang Baik	38	42,22
Jumlah		90	100

Sumber: Data Primer – Diolah Tahun 2025

Tabel 6.1.2.3 menunjukkan distribusi frekuensi pengaruh teman sebaya terhadap siswa SMKN 02 Kota Banda Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 52 siswa (57,78%) merasakan pengaruh teman sebaya yang baik, sementara 38 siswa (42,22%) merasakan pengaruh teman sebaya yang kurang baik.

6.1.3 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini. Untuk tujuan tersebut, digunakan uji Chi-Square sebagai metode analisis.

6.1.3.1 Hubungan Pengetahuan Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan data primer untuk mengidentifikasi hubungan antara pengaruh iklan rokok, pengaruh teman sebaya, dan tingkat Pengetahuan bahaya merokok dengan perilaku merokok. Berikut adalah hasil analisis hubungan antara Pengetahuan bahaya rokok dengan perilaku merokok pada siswa SMKN 02 Banda Aceh.

TABEL 6.1.3.1 ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA SMKN 02 BANDA ACEH

Pengetahuan	Perilaku Merokok				Total		P-value (95% CI)
	Merokok		Tidak Merokok		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang Baik	20	71,43	8	28,57	28	100	0,784 (0,32-2,36)
Baik	46	74,19	16	25,81	62	100	
Total	66	73,33	26,67	24	90	100	

Sumber: Data Primer – Diolah Tahun 2025

Tabel 6.1.3.1 menunjukkan bahwa dari 62 siswa yang memiliki pengetahuan Baik, sebagian besar yaitu 46 orang (74,19%) tetap merokok. Sementara itu, dari 28 siswa dengan pengetahuan Kurang Baik, persentase yang merokok juga hampir sama besar, yakni sebanyak 20 orang (71,43%). Hasil uji statistik mendapatkan nilai ($P=0,784$; CI 95%=0,32-2,36) yang menjelaskan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan bahaya merokok dengan perilaku merokok pada siswa SMKN 02 Banda Aceh.

6.1.3.2 Hubungan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan data primer untuk mengidentifikasi hubungan antara pengaruh iklan rokok, pengaruh teman sebaya, dan tingkat Pengetahuan bahaya merokok dengan perilaku merokok. Berikut adalah

hasil analisis hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok pada siswa SMKN 02 Banda Aceh.

TABEL 6.2.3.2 ANALISIS HUBUNGAN PENGARUH TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA SMKN 02 BANDA ACEH

Teman Sebaya	Perilaku Merokok				Total		P-value (95% CI)
	Merokok		Tidak Merokok				
	n	%	n	%	n	%	
Kurang Baik	32	84,21	6	15,79	32	84,21	0,046 (1,00–8,01)
Baik	34	65,38	18	34,62	34	65,38	
Total	66	73,33	24	26,67	90	100	

Sumber: Data Primer – Diolah Tahun 2025

Tabel 6.2.3.2 menunjukkan bahwa dari 52 siswa yang memiliki pengaruh Teman Sebaya Baik, sebanyak 34 orang (65,38%) tetap merokok. Sementara itu, dari 38 siswa dengan pengaruh Teman Sebaya Kurang Baik, persentase yang merokok terlihat lebih besar, yakni sebanyak 32 orang (84,21%). Hasil uji statistik mendapatkan nilai ($P=0,046$; 95% CI=1,00–8,01) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok pada siswa SMKN 02 Banda Aceh.

6.1.3.3 Hubungan Pengaruh Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan data primer untuk mengidentifikasi hubungan antara pengaruh iklan rokok, pengaruh teman sebaya, dan tingkat Pengetahuan bahaya merokok dengan perilaku merokok. Berikut adalah hasil analisis hubungan antara pengaruh iklan rokok dengan perilaku merokok pada siswa SMKN 02 Banda Aceh.

TABEL 6.1.3.3
ANALISIS HUBUNGAN PENGARUH IKLAN ROKOK DENGAN PERILAKU MEROKOK
PADA SISWA SMKN 02 BANDA ACEH

Pengaruh Iklan Rokok	Perilaku Merokok				Total		P-value
	Merokok		Tidak Merokok		n	%	
	n	%	n	%			
Negatif	28	57,14	21	42,86%	49	100	0,0001 (2,58–35,02)
Positif	38	92,68	3	7,32%	41	100	
Total	66	73,33	24	26,67	90	100	

Sumber: Data Primer – Diolah Tahun 2025

Tabel 6.1.3.3 menunjukkan bahwa dari 41 siswa yang memiliki pengaruh Iklan Rokok Positif, sebagian besar yaitu 38 orang (92,68%) merokok. Sementara itu, dari 49 siswa dengan pengaruh Iklan Rokok Negatif, persentase yang merokok lebih kecil, yakni sebanyak 28 orang (57,14%). Hasil uji statistik mendapatkan nilai ($P=0,0001$; 95% CI=2,58–35,02) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh iklan rokok dengan perilaku merokok pada siswa SMKN 02 Banda Aceh.

6.2 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk merinci dan menginterpretasikan temuan-temuan dari hasil analisis data lapangan. Sebelum menguraikan secara spesifik mengenai hubungan antarvariabel, pembahasan awal ini akan difokuskan pada gambaran utama dari variabel dependen penelitian, yakni perilaku merokok pada siswa SMKN 02 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi (analisis univariat), temuan utama penelitian ini menunjukkan tingkat prevalensi perilaku merokok yang sangat tinggi di kalangan siswa. Dari total 90 responden yang diteliti, mayoritas siswa, yakni sebanyak

66 orang (73,33%), teridentifikasi memiliki perilaku merokok. Sebaliknya, hanya sebagian kecil, yaitu 24 siswa (26,67%), yang masuk dalam kategori tidak merokok.

Tingginya proporsi perokok yang menyentuh angka lebih dari 70% ini merupakan temuan yang memerlukan perhatian khusus. Angka tersebut mengindikasikan bahwa perilaku merokok di lingkungan siswa SMKN 02 Banda Aceh bukan lagi sekadar penyimpangan perilaku individu dalam skala kecil, melainkan berpotensi telah menjadi sebuah fenomena kebiasaan yang menonjol di kalangan remaja pada rentang usia tersebut. Kondisi ini memperkuat urgensi penelitian untuk menelusuri lebih dalam faktor-faktor determinan apa saja yang mendorong tingginya perilaku merokok tersebut. Oleh karena itu, pada sub-bab pembahasan selanjutnya, akan diuraikan secara khusus bagaimana aspek pengetahuan, pengaruh teman sebaya, dan paparan iklan rokok berkontribusi terhadap terbentuknya perilaku merokok pada siswa.

6.2.1 Hubungan Pengetahuan Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok

Pengetahuan mengenai bahaya merokok dalam penelitian ini diukur berdasarkan pemahaman responden terhadap dampak kesehatan akibat merokok, yang meliputi risiko penyakit kronis seperti kanker paru-paru, penyakit jantung, dan gangguan pernapasan. Pengukuran dilakukan melalui kuesioner yang berisi pertanyaan tentang dampak negatif merokok, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan hasil analisis univariat, sebanyak 62 siswa (68,89%) memiliki pengetahuan yang baik tentang bahaya merokok, sementara 28 siswa (31,11%)

memiliki pengetahuan yang kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap risiko merokok.

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa dari 62 siswa yang memiliki pengetahuan baik tentang bahaya merokok, sebanyak 46 siswa (74,19%) tetap merokok, sedangkan dari 28 siswa yang memiliki pengetahuan kurang baik, sebanyak 20 siswa (71,43%) merokok. Uji chi-square menghasilkan p-value sebesar 0,784 ($p > 0,05$), yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang bahaya merokok dan perilaku merokok.

Secara logis, hasil ini menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki pemahaman yang baik mengenai bahaya merokok, faktor lain seperti tekanan sosial, kebiasaan keluarga, dan lingkungan lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan mereka untuk merokok. Kesadaran akan bahaya rokok tidak selalu diikuti dengan perubahan perilaku yang lebih sehat (Rosiana & Putri, 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati, 2024) juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok tidak selalu berkorelasi dengan keputusan untuk berhenti merokok di kalangan remaja. Sementara itu, penelitian oleh (Taslim, 2020) menemukan bahwa pendidikan kesehatan yang lebih intensif dapat meningkatkan kesadaran dan menurunkan angka perokok di kalangan siswa. Namun, faktor lingkungan memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan pengetahuan individu dalam menentukan perilaku merokok.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa faktor-faktor eksternal seperti norma sosial dan kebiasaan dalam lingkungan keluarga lebih

berpengaruh terhadap keputusan siswa untuk merokok dibandingkan sekadar memiliki pengetahuan tentang bahaya rokok.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok dengan perilaku merokok di kalangan siswa SMKN 02 Banda Aceh. Edukasi kesehatan tetap penting, tetapi perlu dikombinasikan dengan pendekatan berbasis lingkungan sosial untuk mengurangi angka perokok remaja.

6.2.2 Hubungan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok

Variabel pengaruh teman sebaya dalam penelitian ini diukur berdasarkan persepsi responden mengenai dukungan atau dorongan yang mereka terima dari teman-teman sebaya dalam hal merokok. Pengukuran dilakukan melalui kuesioner yang menanyakan apakah mereka merasa terdorong untuk merokok oleh lingkungan pergaulan mereka.

Analisis univariat menunjukkan bahwa sebanyak 52 siswa (57,78%) merasakan pengaruh teman sebaya yang baik, sedangkan 38 siswa (42,22%) mengalami pengaruh teman sebaya yang kurang baik. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada dalam lingkungan yang tidak terlalu mendorong perilaku merokok.

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa dari 52 siswa dengan pengaruh teman sebaya yang baik, sebanyak 34 siswa (65,38%) tetap merokok. Sedangkan dari 38 siswa dengan pengaruh teman sebaya yang kurang baik, sebanyak 32 siswa (84,21%) merokok. Uji chi-square menghasilkan p-value sebesar 0,046 ($p < 0,05$),

yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh teman sebaya dan perilaku merokok.

Hasil ini mengindikasikan bahwa teman sebaya memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi keputusan siswa untuk merokok. Faktor sosial, seperti tekanan kelompok dan keinginan untuk diterima dalam lingkungan pergaulan, berperan besar dalam membentuk kebiasaan merokok di kalangan remaja.

Penelitian oleh (Santoso *et al.*, 2021) mendukung temuan ini, di mana mereka menemukan bahwa remaja yang memiliki teman sebaya perokok cenderung memiliki risiko lebih tinggi untuk merokok. Studi lain dari (Prasetyo, 2020) juga menunjukkan bahwa pergaulan sebaya merupakan faktor utama dalam adopsi kebiasaan merokok pada remaja. Namun, penelitian dari (Lestari *et al.*, 2019) menyatakan bahwa intervensi melalui program edukasi kelompok sebaya dapat mengurangi kecenderungan remaja untuk merokok.

Peneliti berasumsi bahwa pergaulan sosial memberikan tekanan yang kuat bagi remaja dalam membentuk kebiasaan merokok, sehingga intervensi melalui pendekatan kelompok sebaya dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengurangi perilaku merokok.

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh teman sebaya memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku merokok di kalangan siswa SMKN 02 Banda Aceh. Oleh karena itu, pengendalian perilaku merokok harus melibatkan strategi yang mencakup intervensi berbasis kelompok sebaya.

6.2.3 Hubungan Pengaruh Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok

Variabel pengaruh iklan rokok dalam penelitian ini diukur berdasarkan persepsi siswa terhadap dampak iklan rokok yang mereka lihat, baik di media cetak, televisi, maupun media digital. Pengukuran dilakukan dengan menanyakan apakah mereka merasa terdorong untuk merokok setelah melihat iklan rokok.

Berdasarkan hasil analisis univariat, sebanyak 49 siswa (54,44%) melaporkan bahwa pengaruh iklan rokok terhadap mereka bersifat negatif, sedangkan 41 siswa (45,56%) merasa bahwa pengaruh iklan rokok yang mereka terima bersifat positif.

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa dari 41 siswa yang merasakan pengaruh positif iklan rokok, sebanyak 38 siswa (92,68%) merokok. Sebaliknya, dari 49 siswa yang merasakan pengaruh negatif iklan rokok, hanya 28 siswa (57,14%) yang merokok. Uji chi-square menghasilkan p-value sebesar 0,0001 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara pengaruh iklan rokok dan perilaku merokok.

Secara logis, iklan rokok dapat menciptakan daya tarik terhadap produk tembakau, terutama melalui strategi pemasaran yang menarik bagi remaja, seperti penggunaan tokoh idola dan gaya hidup glamor dalam iklan.

Penelitian oleh (Aracely et al., 2024) menemukan bahwa paparan iklan rokok meningkatkan minat remaja untuk mencoba merokok. Studi lain oleh (Fauzan 2020) juga mengindikasikan bahwa remaja yang sering melihat iklan rokok lebih cenderung memiliki sikap permisif terhadap merokok. Sementara itu, penelitian oleh (Anwar et al., 2019) menunjukkan bahwa regulasi iklan rokok dapat menurunkan prevalensi merokok di kalangan remaja.

Peneliti berasumsi bahwa paparan iklan rokok mempengaruhi keputusan merokok melalui penciptaan citra positif terhadap produk tembakau. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara pengaruh iklan rokok dan perilaku merokok di kalangan siswa SMKN 02 Banda Aceh.



BAB VII
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan tentang bahaya merokok dengan perilaku merokok pada siswa SMKN 02 Banda Aceh (p-value = 0,784).
2. Terdapat hubungan signifikan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok pada siswa SMKN 02 Banda Aceh (p-value = 0,046), di mana siswa yang memiliki teman sebaya perokok lebih berisiko merokok.
3. Terdapat hubungan sangat signifikan antara pengaruh iklan rokok dengan perilaku merokok pada siswa SMKN 02 Banda Aceh (p-value = 0,0001), menunjukkan bahwa paparan iklan rokok berkontribusi besar terhadap kebiasaan merokok di kalangan remaja.

6.2 Saran

1. Saran Untuk Pemerintah
 - a. Pemerintah perlu memperketat regulasi terkait promosi dan iklan rokok, khususnya di media yang dapat diakses oleh remaja, seperti media sosial dan televisi.
 - b. Program edukasi tentang bahaya merokok harus lebih diintensifkan dengan metode yang lebih interaktif, seperti seminar, kampanye digital, dan pendekatan berbasis komunitas.

- c. Peningkatan kebijakan pengendalian tembakau di lingkungan sekolah melalui kerja sama dengan institusi pendidikan untuk menerapkan aturan bebas rokok secara ketat.

2. Untuk SMKN 02 Banda Aceh

- a. Sekolah dapat mengembangkan program bimbingan konseling yang fokus pada edukasi anti-merokok dengan melibatkan tenaga pendidik, psikolog sekolah, serta alumni yang telah berhasil berhenti merokok.
- b. Membentuk kelompok sebaya yang dapat berfungsi sebagai agen perubahan dalam mencegah kebiasaan merokok di lingkungan sekolah.
- c. Meningkatkan pengawasan terhadap siswa di lingkungan sekolah dan menyediakan lebih banyak aktivitas positif yang dapat mengalihkan perhatian siswa dari kebiasaan merokok.

3. Untuk Penelitian Lanjutan

- a. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode longitudinal untuk melihat perkembangan kebiasaan merokok siswa dalam jangka waktu yang lebih panjang.
- b. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel lain seperti pengaruh keluarga, faktor ekonomi, serta aspek psikologis yang dapat berkontribusi terhadap kebiasaan merokok pada remaja.
- c. Studi mendalam mengenai efektivitas program intervensi berbasis sekolah dalam mengurangi prevalensi merokok di kalangan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2022). Studi identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja. *Universitas Medan Area*, 101. <https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/17531/1/148600301> - Novrisza Afifah - Fulltext.pdf
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Al-Qashoti, M. R., Aljassim, R., Sherbash, M. A. M., Alhussaini, N. W. Z., & Al-Jayyousi, G. F. (2022). Tobacco cessation programs and factors associated with their effectiveness in the Middle East: A systematic review. *Tobacco Induced Diseases*, 20(November), 1–27. <https://doi.org/10.18332/tid/153972>
- Alblowi, J. A. (2024). Perception of tobacco hazards on general and periodontal health and tobacco cessation counseling among dental students. *Tobacco Prevention and Cessation*, 10(January), 1–8. <https://doi.org/10.18332/TPC/175951>
- Alvia, S. (2023). Determinan Perilaku Merokok Pada Siswa SMK 4 Kota Banda Aceh Tahun 2022. *Jurnal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(2), 1543–1553.
- Aracely, N. V., Adi, S., Ratih, S. P., & Supriyadi. (2024). Studi Korelasi Persepsi Terhadap Iklan Rokok dengan Perilaku Merokok pada Siswa SMA sederajat di Kecamatan Sukun, Kota Malang. *Sport Science and Health*, 6(1), 77–87. <https://doi.org/10.17977/um062v6i12024p77-87>
- Astuti, D. R. (2018). Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku bullying pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 9(1), 31–45.
- Asut, O., & Abuduxike, G. (2024). The Awareness, Perceptions and Attitudes towards health warnings on cigarette packages in Northern Cyprus: a community-based descriptive study. *Qeios*, 0–2. <https://doi.org/10.32388/kgz2pq>
- Azzahro, Q. H. (2024). Upaya Pengendalian Konsumsi Rokok pada Anak Usia Sekolah di Indonesia: Tinjauan Literatur. *Jurnal Promotif Preventif*, 7(3), 443–451.
- Barnoya, J., & Glantz, S. A. (2005). Cardiovascular effects of secondhand smoke: Nearly as large as smoking. *Circulation*, 111(20), 2684–2698. <https://doi.org/10.1161/CIRCULATIONAHA.104.492215>
- Barutu, S. (2023). *Analysis Of Factors Influencing Smoking Behavior In Adolescents*. 1(02), 39–43.
- Berrettini, W. (2008). Nicotine addiction. *American Journal of Psychiatry*, 165(9), 1089–1092. <https://doi.org/10.1176/appi.ajp.2008.08050780>
- Bukhatwa, S., Elmabsout, A., Elhouseni, N. A., Bennaser, H. B., Elfergany, S. M.,

- Kashbour, A., & Alyamani, E. (2023). Psychostimulant Drugs Abuse among Libyan Medical Students. *British Journal of Multidisciplinary and Advanced Studies*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.37745/bjmas.2022.0085>
- Chowdhury, R., Sinha, B., Sankar, M. J., Taneja, S., Bhandari, N., Rollins, N., Bahl, R., & Martines, J. (2015). Breastfeeding and maternal health outcomes: A systematic review and meta-analysis. *Acta Paediatrica, International Journal of Paediatrics*, 104, 96–113. <https://doi.org/10.1111/apa.13102>
- Dickensheets DL, Kreitinger S, Peterson G, Heger M, R. M. (2017). 乳鼠心肌提取 HHS Public Access. *Opt.Lett*, 42(7), 1241–1244. <https://doi.org/10.1001/jamainternmed.2016.2621>.Effect
- DiFranza, J. R. (1995). The Effects of Tobacco Advertising on Children. *Tobacco and Health*, 87–90. https://doi.org/10.1007/978-1-4615-1907-2_19
- Ditri, E. L. Z. and J. W. (2017). 乳鼠心肌提取 HHS Public Access. *Physiology & Behavior*, 176(1), 139–148.
- Fadhilla, Widati, S., & Fatah, M. (2022). Perbandingan Pengaruh Iklan Rokok terhadap Perilaku Merokok Remaja di Daerah Kota dan Desa Kabupaten Pamekasan. *Medical Technology and Public Health Journal*, 5(2), 198–208. <https://doi.org/10.33086/mtphj.v5i2.3010>
- Fong, G. T., Hammond, D., & Hitchman, S. C. (2009). The impact of pictures on the effectiveness of tobacco warnings. *Bulletin of the World Health Organization*, 87(8), 640–643. <https://doi.org/10.2471/BLT.09.069575>
- Goldman, Ian, Pabari, & Mine. (2021). Gambaran pengetahuan siswa tentang bahaya merokok. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan ...*, 3, 71–77.
- Haryanto, H. P. (2024). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja. *Indonesian Journal Of Business Innovation, Technology and Humanities*, 1(1), 130–139.
- Hidayati, N. (2024). Jurnal Ekonomi Kependudukan dan Keluarga Pengaruh Orang Tua , Keluarga , dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Merokok Remaja. *Jurnal Ekonomi Kependudukan Dan Keluarga*, 01(01), 96–109. <https://doi.org/10.7454/jekk.v1i2.01>
- Hsieh, C.-S., & van Kippersluis, H. (2018). Smoking initiation: Peers and personality. *Quantitative Economics*, 9(2), 825–863. <https://doi.org/10.3982/qe615>
- Ispandiyah, W. (2019). Pengetahuan dan Peran Keluarga Dalam Perilaku Merokok Di Nglampengan Bantul Tahun 2018. (*JKG*) *Jurnal Keperawatan Global*, 4(1), 45–54.
- Kurniawan, B., & Ayu, M. S. (2023). Analisis Pengetahuan dengan Perilaku Merokok pada Remaja. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 8(2), 101–106.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2018). Peran teman sebaya dalam pembentukan

karakter siswa Madrasah Tsanawiyah. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 149–163. <https://doi.org/10.21831/socia.v15i2.22674>

Kusumawati, R., Abbas, N., & Aulia, A. (2024). Peran Keluarga Dan Teman Sebaya Dalam Membentuk Identitas Sosial. *JSPH: Jurnal Sosial Politik Humaniora*, 1(1), 24–32.

Liu, H., & Chen, H. (2022). The effects of thirdhand smoke on reproductive health. *Journal of Applied Toxicology*, 42(2), 172–179. <https://doi.org/10.1002/JAT.4227>

Managanta, A. A., & Hudaya, Y. (2018). Hubungan Gambar Bahaya Merokok Pada Kemasan dengan Intensi Berhenti Merokok di Kecamatan Curug Kabupaten Tanggerang. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 4(2), 71–78.

Naquin, M. R., & Gilbert, G. G. (1996). College Students' Smoking Behavior, Perceived Stress, and Coping Styles. *Journal of Drug Education*, 26(4), 367–376. <https://doi.org/10.2190/MTG0-DCCE-YR29-JLT3>

Noar, S. M., Hall, M. G., Francis, D. B., Ribis, K. M., Pepper, J. K., & Brewer, N. T. (2016). Pictorial cigarette pack warnings: A meta-analysis of experimental studies. *Tobacco Control*, 25(3), 341–354. <https://doi.org/10.1136/tobaccocontrol-2014-051978>

Noviani, A., & Astuti, N. H. (2024). Hubungan Perilaku Merokok Anggota Keluarga dan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok Siswa SMK Usia 15-18 Tahun di Tangerang. *Health Promotion and Community Engagement Journal*, 2(2), 102–111. <https://doi.org/10.70041/hpcej.v2i2.73>

Profil Statistik Kesehatan. (2019). Katalog: 4201005. *Profil Statistik Kesehatan*.

Puteri, A. D., Isnaeni, L. M. A., & Yuristin, D. (2024). Edukasi Kesehatan Mengenai Bahaya Merokok pada Anak SDN 006 Langgini. *COVIT (Community Service of Tambusai)*, 4(2), 37–41.

Riset Dinas Kesehatan. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes*.

Rong, H., Cheng, X., Garcia, J. M., Zhang, L., Lu, L., Fang, J., Le, M., Hu, P., Dong, X., Yang, J., Wang, Y., Luo, T., Liu, J., & Chen, J. (2017). Survey of health literacy level and related influencing factors in military college students in Chongqing, China: A cross-sectional analysis. *PLoS ONE*, 12(5), 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0177776>

Rosiana, D., & Putri, D. R. (2025). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Siswa Remaja Kelas XI di SMP X Surakarta. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 03(01), 150–160.

Safmila, Y., & Cut Juliana, M. (2022). Hubungan Pengaruh Teman Sebaya Dan Hasrat Ingin Mencoba Terhadap Prilaku Merokok Pada Remaja Di Kecamatan Darul

- Kamal. *Jurnal Sains Dan Aplikasi*, X(2), 129–133.
- Saul, M. (2024). *Social Learning Theory*. Simply PSichology.
- Sekeronej, D. P., Saija, A. F., & Kailola, N. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Merokok Pada Remaja Di Smk Negeri 3 Ambon Tahun 2019. *PAMERI: Pattimura Medical Review*, 2(1), 59–70.
- Sharp, C. A. (2003). Qualitative Research and Evaluation Methods (3rd ed.). In *Evaluation Journal of Australasia* (Vol. 3, Issue 2, pp. 60–61). <https://doi.org/10.1177/1035719X0300300213>
- Solihin, Nyorong, M., Nur'aini, & Siregar, D. M. S. (2023). Perilaku Merokok pada Remaja dan Faktor Penyebabnya di SMA 2 dan SMK 8 Muhammadiyah Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang The Smoking Behavior of Adolescents and its Causal Factors in SMA 2 and SMK 8 Muhammadiyah Tanjung Sari, Medan Selayang Sub-district. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan Terpadu (JITKT)*, 3(1), 21–30. <https://ejurnal.poltekkes-tanjungpinang.ac.id/index.php/jkstl/article/download/74/57>
- Taslim, N. (2020). PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN SEMANGAT KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS SOSIAL PROVINSI SULAWESI SELATAN. In *MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BOSOWA*.
- van der Plas, A., Antunes, M., Pouly, S., de La Bourdonnaye, G., Hankins, M., & Heremans, A. (2023). Meta-analysis of the effects of smoking and smoking cessation on triglyceride levels. *Toxicology Reports*, 10(February), 367–375. <https://doi.org/10.1016/j.toxrep.2023.03.001>
- WHO. (2020). Basic Documents: 49th edition. In *World Health Organization 2020*.
- WHO. (2021). WHO global report on trends in prevalence of tobacco use 2000 - 2025 fourth edition. In *World Health Organization*.
- WHO. (2023, July 31). *Tobacco*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/tobacco>
- Wilson, L. M., Avila Tang, E., Chander, G., Hutton, H. E., Odelola, O. A., Elf, J. L., Heckman-Stoddard, B. M., Bass, E. B., Little, E. A., Haberl, E. B., & Apelberg, B. J. (2012). Impact of tobacco control interventions on smoking initiation, cessation, and prevalence: A systematic review. *Journal of Environmental and Public Health*, 2012. <https://doi.org/10.1155/2012/961724>
- World Health Organization. (2021). Gats|Global Adult Tobacco Survey Fact Sheet Indonesia 2021 Gats Objectives. *Fact Sheet Indonesia*, 1–2.
- Yuningrum, H., & Trisnowati, H. (2024). Gambaran Determinan Penggunaan Rokok Elektronik Pada Anak Sekolah di Kota Yogyakarta, Indonesia. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 9(1), 41–47.

LAMPIRAN I

DOKUMEN PERIZINAN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

TERAKREDITASI "UNGGUL" LAM-PTKes SK No. 0831/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2022

Jln. Kampus Muhammadiyah No. 93, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh, 23245

No : 497/UM.FKM.M/VIII/2024

Banda Aceh, 20 Desember 2024

Lamp :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar

di

Tempat

Assalamualaikum, Wr. Wb

- Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, maka kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin pengambilan data penelitian terhadap mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N a m a : Rian Fadil
NPM : 2007110077
Peminatan : PKIP
Judul Skripsi : "HUBUNGAN PENGETAHUAN, TEMAN SEBAYA DAN IKLAN
DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA USIA 15-17
TAHUN DI SMK NEGERI 2 KOTA BANDA ACEH"

- Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb



Dr. Basri Aramico Ib, SKM., MPH
NIK: 19811029 200603 1001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

TERAKREDITASI "UNGGUL" LAM-PTKes SK No. 0831/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2022

Jln. Kampus Muhammadiyah No. 93, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh, 23245

Lampiran: Nama Instansi Tempat Pengambilan Data Penelitian Mahasiswa FKM UNMUHA

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

TERAKREDITASI "UNGGUL" LAM-PTKes SK No. 0831/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2022
Jln. Kampus Muhammadiyah No. 93, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh, 23245
Telp/Fax: 0651-31054/0651-31053
Website: <http://fkm.unmuha.ac.id> – Email: fkm@unmuha.ac.id

No : 308/UM.FKM.M/I/2025
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh
Di
Tempat

Dengan Hormat,

- Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, maka kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin pengambilan data penelitian terhadap mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N a m a : Rian Fadil
NPM : 2007110077
Peminatan : PKIP
Judul Skripsi : "HUBUNGAN PENGETAHUAN, TEMAN SEBAYA, DAN IKLAN, DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA USIA 15-17 DI SMK 2 NEGERI BANDA ACEH TAHUN 2024"

- Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 23 Januari 2025

Dekan

Dr. Basri Aramico Ib, SKM., MPH
NIK: 19811029 200603 1001



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH
DAN KABUPATEN ACEH BESAR

Jl. Geuchik H. Ahd. Jalil No. 1, Gp. Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh 23239
Telepon (0651) 7559512, Pos- el : cabang_disdik1@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor: 421 3/G 1/083/2025

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Rian Fadil
NPM : 2007110077
Peminatan : PKIP
Judul : Hubungan Pengetahuan, Teman Sebaya dan Iklan dengan Perilaku Merokok pada Remaja Usia 15-17 Tahun di SMK Negeri 2 Kota Banda Aceh.

Untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada SMK Negeri 2 Banda Aceh, sesuai dengan surat dari Dekan Fakultas Keguruan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh Nomor : 497/UM.FKM.M/VIII/2024 tanggal 20 Desember 2024.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 09 Januari 2025
KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN
KABUPATEN ACEH BESAR



SYARWAN JONI, S.Pd., M.Pd
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19730505 199803 1 008



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2 BANDA ACEH

Jalan Sultan Malikul Saleh Dhong Raya Kec. Banda Raya Banda Aceh Kode Pos : 23238
Telp (0651) 7559561 Fax. (0651) 7559562
E-mail: smkn2bandaaceh56@gmail.com Website: www.smkn2bandaaceh.sch.id



Nomor : 422/072/2024

Lamp. : -

Perihal : Telah melaksanakan
Penelitian

Banda Aceh, 31 Januari 2025

Kepada

Yth. Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

Di

Tempat

Schubungan dengan surat dari **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**, nomor : 497/UM.FKM.M/VIII/2024, tanggal : 18 Desember 2024, Perihal : Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas yang tercantum di bawah ini :

Nama : Rian Fadil
NPM : 2007110077
Program Study : PKIP

Telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul **"HUBUNGAN PENGETAHUAN, TEMAN SEBAYA, DAN IKLAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA USIA 15-17 TAHUN DI SMK NEGERI PENERBANGAN ACEH TAHUN 2024"** pada Tanggal 18 s/d 25 Januari 2025.

Demikianlah surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala SMK Negeri 2 Banda Aceh,

Balhaqi, S. Pd, M. Pd

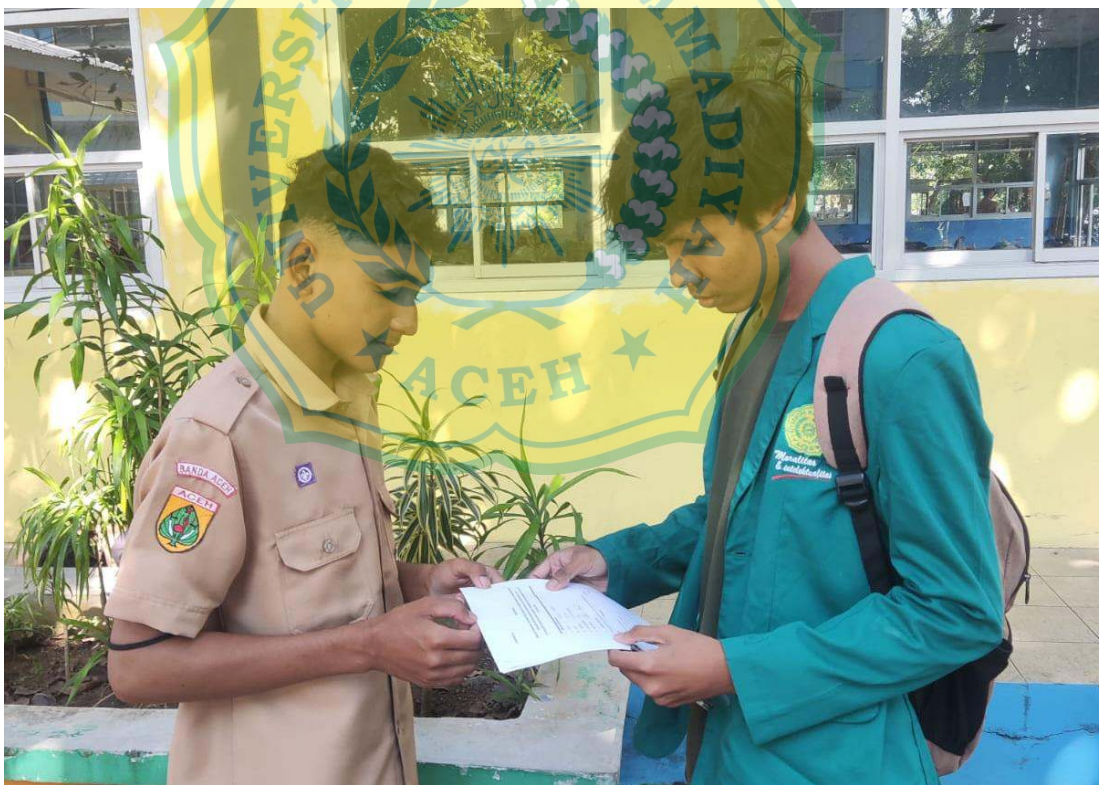
NIP 19680610 200008 1 002

LAMPIRAN II
DOKUMENTASI PENGUMPULAN DATA









LAMPIRAN III
INFORMASI KEPADA RESPONDEN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Rian Fadil, atas nama peneliti mahasiswa tingkat akhir pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh bermaksud mengadakan penelitian mengenai **“Analisis Pengaruh Peringatan Kesehatan Bergambar Di Kemasan Rokok Terhadap Intensi Berhenti Merokok Pada Perokok Aktif Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024”**. Dengan penelitian ini diharapkan akan diketahui mengenai Analisis Pengaruh Peringatan Kesehatan Bergambar Di Kemasan Rokok Terhadap Intensi Berhenti Merokok Pada Perokok Aktif Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024. Hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan dasar informasi tentang Analisis Pengaruh Peringatan Kesehatan Bergambar Di Kemasan Rokok Terhadap Intensi Berhenti Merokok Pada Perokok Aktif Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024. Keikutsertaan Saudari (i) dalam penelitian ini adalah secara sukarela dan menguntungkan semua pihak baik responden, peneliti, pelayan kesehatan dan masyarakat luas. Setelah saudara setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan menandatangani pernyataan persetujuan responden, maka saudara akan diwawancarai oleh saya sebagai peneliti.

Semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dirahasiakan oleh tim peneliti dan tidak terbuka bagi masyarakat atau pihak lain tanpa persetujuan peneliti. Laporan yang akan dihasilkan dari penelitian ini tidak akan mencantumkan identitas responden yang bersangkutan.

Demikian informasi kami sampaikan, terima kasih atas kehadiran saudara menjadi responden.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,

LAMPIRAN IV

PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian ini dan apabila di kemudian hari terdapat kekurangan, maka saya bersedia dihubungi kembali.

Kabupaten Aceh Besar, / /2024



Responden

Nama :

Tanda tangan :

Peneliti

Nama :

Tanda Tangan :

LAMPIRAN V

KUESIONER

HUBUNGAN PENGETAHUAN, TEMAN SEBAYA, DAN IKLAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA SMK 2 NEGERI BANDA ACEH TAHUN 2025

I. Identitas Responden

- a. Inisial :
- b. Usia :
- c. Kelas :
- d. Program Keahlian:
- e. Jenis Kelamin : Pria Wanita

I. Perilaku Merokok

Berikan tanda (v) pada kolom jawaban yang menurut anda paling benar!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda saat ini merokok? <i>Note: Jika "Ya", lanjutkan ke pertanyaan 3. Jika "Tidak", lanjutkan ke pertanyaan 2.</i>		
2	Apakah Anda pernah merokok sebelumnya? <i>Jika "Ya", lanjutkan ke pertanyaan 3. Jika "Tidak", langsung selesai (tidak perlu mengisi kuesioner lebih lanjut).</i>		
3	Apakah Anda pernah berhenti merokok karena keinginan pribadi atau alasan lain?		
4	Apakah Anda telah merokok selama lebih dari satu tahun?		
5	Apakah Anda mulai merokok sebelum usia 15 tahun?		
6	Apakah keluarga Anda mengetahui bahwa Anda merokok?		
7	Apakah ada anggota keluarga Anda yang merokok?		

8	Apakah teman-teman Anda pernah menegur Anda karena merokok?		
9	Apakah anggota keluarga Anda pernah menegur Anda karena merokok?		
10	Apakah Anda pernah merasa ingin berhenti merokok?		

II. Iklan Rokok

Sumber: modifikasi dari (Asut & Abuduxike, 2024)

Berikan tanda (v) pada kolom jawaban yang menurut anda paling benar!

NO	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda sering menonton televisi pada jam 21.00 WIB ke atas?		
2	Apakah anda tertarik untuk menonton iklan rokok yang ada di televisi?		
3	Apakah anda sering melihat media iklan rokok?		
4	Apakah anda sering menonton iklan rokok di televisi?		
5	Apakah Anda tertarik dengan iklan-iklan rokok?		
6	Apakah kemunculan iklan produk dari merek terkenal akan mempengaruhi anda untuk menjadi tertarik/ menyukai kehadiran sebuah iklan?		
7	Apakah menurut anda slogan yang ada di iklan rokok menarik?		
8	Apakah durasi penayangan iklan mempengaruhi ketertarikan Anda pada iklan tersebut?.		
9	Apakah anda pernah membeli rokok setelah melihat media iklan rokok?.		
10	Apakah anda melihat efek samping dari rokok ketika anda lihat iklan rokok.		

III. Pengetahuan Tentang Perilaku Merokok

Sumber: modifikasi dari (Alblowi, 2024)

Berikan tanda (v) pada kolom jawaban yang menurut anda paling benar!

No	Pertanyaan	JAWABAN	
		A	B
1	Apakah Anda mengetahui bahwasanya merokok dapat menyebabkan penyakit jantung? a. Ya b. Tidak		
2	Apakah Anda mengetahui bahwasanya merokok meningkatkan risiko terkena kanker paru-paru? a. Ya b. Tidak		
3	Apakah Anda mengetahui bahwasanya merokok dapat menyebabkan penyakit pernapasan kronis seperti bronkitis dan emfisema? a. Ya b. Tidak		
4	Apakah Anda mengetahui bahwasanya merokok selama kehamilan dapat membahayakan kesehatan bayi yang belum lahir? a. Ya b. Tidak		
5	Apakah Anda mengetahui bahwasanya merokok dapat menyebabkan kerusakan gigi dan penyakit gusi? a. Ya		

No	Pertanyaan	JAWABAN	
		A	B
	b. Tidak		
6	Apakah Anda mengetahui bahwasanya asap rokok dapat membahayakan kesehatan orang di sekitar perokok? a. Ya b. Tidak		
7	Apakah Anda mengetahui bahwasanya berhenti merokok dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan secara keseluruhan? a. Ya b. Tidak		
8	Apakah Anda mengetahui bahwasanya Merokok dapat menyebabkan gangguan reproduksi dan masalah kesuburan? a. Ya b. Tidak		
9	Apakah Anda mengetahui bahwasanya merokok dapat mempercepat proses penuaan kulit?. a. Ya b. Tidak		
10	Apakah Anda mengetahui bahwasanya informasi tentang bahaya merokok yang terdapat pada kemasan rokok		

No	Pertanyaan	JAWABAN	
		A	B
	membantu meningkatkan pengetahuan saya tentang risiko kesehatan terkait merokok? a. Ya b. Tidak		

IV. Pengaruh Teman Sebaya.

Sumber: modifikasi dari (Bukhatwa et al., 2023)

Berikan tanda (v) pada kolom jawaban yang menurut anda paling benar!

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya memiliki teman seorang perokok		
2	Ketika ada acara nongkrong dengan teman-teman, kami selalu merokok		
3	Dengan merokok, saya dapat diterima oleh teman-teman		
4	Dalam kelompok saya, setiap anggota diwajibkan merokok		
5	Teman saya sering berbagi rokok dengan saya		
6	Saya merokok dan menghisap secara bergantian dengan teman-teman		
7	Saya akan menolak jika ada teman saya yang mengajak saya untuk merokok		
8	Kejantanan seseorang tidak dapat diukur dengan merokok		

9	Pertama kali saya merokok karena diajak salah satu teman saya		
10	Jika saya tidak memiliki rokok, teman-teman saya memberikan rokok miliknya		



LAMPIRAN VI

TABEL SKOR

No	Variabel Penelitian	No Urut Pertanyaan	Bobot Skor		Rentang
			Ya	Tidak	
1	Perilaku merokok	1	1	0	Merokok : Apabila Skor diperoleh \geq (Median)
		2	1	0	
		3	1	0	Tidak Merokok : Apabila Skor diperoleh $<$ (Median)
		4	1	0	
		5	1	0	
		6	0	1	
		7	0	1	
		8	1	0	
		9	0	1	
		10	0	1	
2	Iklan Rokok	1	1	0	Positif : Apabila Skor diperoleh \geq (Median)
		2	1	0	
		3	1	0	Negatif: Apabila Skor diperoleh $<$ (Median)
		4	1	0	
		5	1	0	
		6	1	0	
		7	1	0	
		8	1	0	
		9	1	0	
		10	0	1	
3		1	1		

No	Variabel Penelitian	No Urut Pertanyaan	Bobot Skor		Rentang
			Ya	Tidak	
	Teman Sebaya	2	1	0	Baik: Apabila Skor diperoleh \geq (Median)
		3	1	0	
		4	1	0	
		5	1	0	Tidak Baik: Apabila Skor diperoleh $<$ (Median)
		6	1	0	
		7	0	1	
		8	1	0	
		9	1	0	
		10	1	0	

No	Variabel Penelitian	No Urut Pertanyaan	Bobot Skor		Rentang
			A	B	
4	Pengetahuan Bahaya Merokok	1	1	0	Baik : Apabila Skor diperoleh \geq (Median)
		2	1	0	
		3	1	0	Tidak Baik: Apabila Skor diperoleh $<$ (Median)
		4	1	0	
		5	1	0	
		6	1	0	
		7	1	0	
		8	1	0	
		9	1	0	
		10	1	0	

LAMPIRAN VII

MASTER TABEL



LAMPIRAN VIII
OUTPUT ANALISIS

. *KARAKTERISTIK RESPONDEN*

. tab Umur

Umur Siswa	Freq.	Percent	Cum.
15	7	7.78	7.78
16	33	36.67	44.44
17	50	55.56	100.00
Total	90	100.00	

. tab Kelas

Kelas	Freq.	Percent	Cum.
X	38	42.22	42.22
XI	52	57.78	100.00
Total	90	100.00	

. tab Jurusan

Program Keahlian	Freq.	Percent	Cum.
DPIB	5	5.56	5.56
MO-1	4	4.44	10.00
MO-2	3	3.33	13.33
MO-3	4	4.44	17.78
TAV	5	5.56	23.33
TBSM	7	7.78	31.11
TE-1	5	5.56	36.67
TE-2	4	4.44	41.11
TEI	4	4.44	45.56
TITL	5	5.56	51.11
TKP	7	7.78	58.89
TKR-1	5	5.56	64.44
TKR-2	4	4.44	68.89
TL-1	3	3.33	72.22
TL-2	1	1.11	73.33
TL-3	3	3.33	76.67
TLAS	6	6.67	83.33
TM-1	5	5.56	88.89
TM-2	5	5.56	94.44
TPTU	5	5.56	100.00
Total	90	100.00	

. *ANALISIS UNIVARIAT*

. tab Merokok

Perilaku Merokok	Freq.	Percent	Cum.
Tidak Merokok	24	26.67	26.67
Merokok	66	73.33	100.00
Total	90	100.00	

. tab Iklan

Iklan Rokok	Freq.	Percent	Cum.
Negatif	49	54.44	54.44
Positif	41	45.56	100.00
Total	90	100.00	

. tab Pengetahuan

Pengetahuan Bahaya Merokok	Freq.	Percent	Cum.
Baik	62	68.89	68.89
Kurang Baik	28	31.11	100.00
Total	90	100.00	

. tab Teman_Sebaya

Pengaruh Teman Sebaya	Freq.	Percent	Cum.
Baik	52	57.78	57.78
Kurang Baik	38	42.22	100.00
Total	90	100.00	

. *ANALISIS BIVARIAT*

. tab Iklan Merokok, chi2 row

Key
<i>frequency</i> <i>row percentage</i>

Iklan Rokok	Perilaku Merokok		Total
	Tidak Mer	Merokok	
Negatif	21 42.86	28 57.14	49 100.00
Positif	3 7.32	38 92.68	41 100.00
Total	24 26.67	66 73.33	90 100.00

Pearson chi2(1) = 14.4180 Pr = 0.000

. tab Pengetahuan Merokok, chi2 row

Key
<i>frequency</i> <i>row percentage</i>

Pengetahuan Bahaya Merokok	Perilaku Merokok		Total
	Tidak Mer	Merokok	
Baik	16 25.81	46 74.19	62 100.00
Kurang Baik	8 28.57	20 71.43	28 100.00
Total	24 26.67	66 73.33	90 100.00

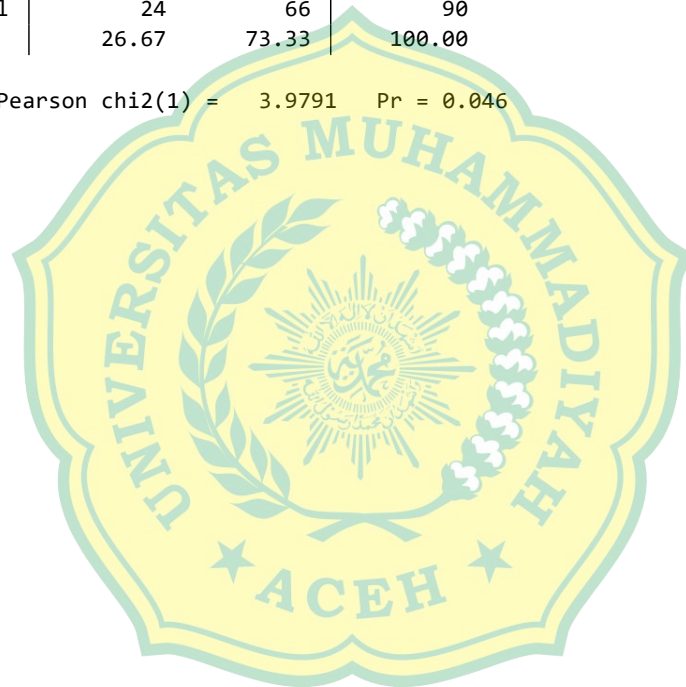
Pearson chi2(1) = 0.0754 Pr = 0.784

. tab Teman_Sebaya Merokok, chi2 row

Key
<i>frequency</i> <i>row percentage</i>

Pengaruh Teman Sebaya	Perilaku Merokok		Total
	Tidak Mer	Merokok	
Baik	18 34.62	34 65.38	52 100.00
Kurang Baik	6 15.79	32 84.21	38 100.00
Total	24 26.67	66 73.33	90 100.00

Pearson chi2(1) = 3.9791 Pr = 0.046



KARAKTERISTIK RESPONDEN				VARIABEL DEPENDEN														VARIABEL INDEPENDEN																																								
No. Responden	Umur	Kelas	Program Keahlian	Perilaku Merokok										Iklan Rokok										Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok										Pengaruh Teman Sebaya																								
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	SUM	Kategori	Coding	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	SUM	Kategori	Coding	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	SUM	Kategori	Coding																
01	17	XI	TBSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Merokok	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	5	Positif	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	Kurang Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	Baik	0	
02	17	XI	TLAS	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	4	Tidak Merokok	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	Positif	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	Kurang Baik	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	2	Kurang Baik	1
03	17	XI	DPB	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6	Merokok	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	4	Negatif	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	Baik	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	Kurang Baik	1			
04	16	XI	MO-2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Merokok	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	Positif	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Kurang Baik	1			
05	16	XI	TAV	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	Merokok	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	4	Negatif	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3	Kurang Baik	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	Kurang Baik	1					
06	17	XI	TE-2	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6	Merokok	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	3	Negatif	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	8	Baik	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	Baik	0					
07	17	XI	TKR-1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	Merokok	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	Negatif	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	6	Baik	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	3	Kurang Baik	1				
08	15	X	TM-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Merokok	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	Positif	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	9	Baik	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Baik	0			
09	17	XI	TPTU	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	5	Merokok	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4	Negatif	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	Baik	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	Kurang Baik	1				
10	16	X	TE-1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	Merokok	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	4	Negatif	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Baik	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	4	Kurang Baik	1				
11	16	X	TKP	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6	Merokok	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	4	Negatif	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	3	Kurang Baik	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	4	Kurang Baik	1				
12	17	XI	TL-1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6	Merokok	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	4	Negatif	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	Baik	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	4	Kurang Baik	1					
13	17	XI	TLAS	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	Tidak Merokok	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6	Positif	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	Kurang Baik	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	5	Baik	0					
14	17	XI	MO-1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	Merokok	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	Positif	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	7	Baik	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4	Kurang Baik	1				
15	16	X	TKR-2	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6	Merokok	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	Negatif	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Baik	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	4	Kurang Baik	1						
16	16	X	DPB	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	Merokok	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	3	Negatif	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	Kurang Baik	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	Baik	0				
17	17	XI	TITL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Merokok	0	1	0	1	1	1	0	0	0	5	Positif	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	Baik	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	5	Baik	0						
18	16	X	MO-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Merokok	0	1	0	1	0	1	1	0	1	7	Positif	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5	Baik	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	5	Baik	0					
19	16	X	TM-2	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	Merokok	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	4	Negatif	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	8	Baik	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	Baik	0						
20	17	XI	TBSM	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6	Merokok	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	Negatif	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	Kurang Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	0				
21	17	XI	TEI	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6	Merokok	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	Positif	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	Kurang Baik	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	Kurang Baik	1			
22	16	X	TPTU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Merokok	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	6	Positif	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	7	Baik	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	Baik	0				
23	16	X	TE-1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	Merokok	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	Positif	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	6	Baik	0					
24	16	X	TL-2	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6	Merokok	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	Positif	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	Kurang Baik	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	Baik	0					
25	17	XI	TM-1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6	Merokok	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Positif	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	Baik	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	8	Baik	0				
26	16	X	TLAS	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	Tidak Merokok	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Positif	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	6	Baik	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Baik	0					
27	17	XI	TKP	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	Merokok	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	4	Negatif	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	5	Baik	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	Kurang Baik	1					
28	16	XI	TKR-1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6	Merokok	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4	Negatif	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	7	Baik	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	Baik	0					
29	17	XI	MO-1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	Merokok	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	4	Negatif	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	Baik	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5	Baik	0					
30	17	XI	TAV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Merokok	0	0	1	1	0	1	1	1	0	6	Positif	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	Kurang Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	Baik	0					
31	17	XI	TE-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Merokok	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	Positif	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	6	Baik	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	Kurang Baik	1					
32	17	XI	TBSM	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	Merokok	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Negatif	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5	Baik	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Kurang Baik	1					
33	17	XI	TKP	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6	Merokok	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	4	Negatif	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	Baik	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	7	Baik	0				
34	17	X	MO-2	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6	Merokok	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Positif	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	Kurang Baik	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4	Kurang Baik	1						
35	16	X	TEI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Merokok	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	4	Negatif	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	Baik	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3	Kurang Baik	1					
36	16	X	DPB	1	0																																																					